

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS BERBASIS PLATFORM *EDUCAPLAY*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII B MTS
SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

Nurhayati

2102010059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS BERBASIS PLATFORM *EDUCAPLAY*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII B MTS
SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh:

Nurhayati

2102010059

Pembimbing:

- 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 2102010059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan




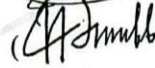


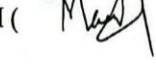
Nurhayati
2102010059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo yang ditulis oleh Nurhayati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010059, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2025 M bertepatan dengan 1 Jumadil Awal 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Oktober 2025

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---|---------------|---|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |) |
| 2. Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |) |
| 3. M. Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |) |
| 4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I | () |) |
| 5. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |) |

Mengetahui:

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayahnya serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo” setelah melalui proses yang penuh rintangan. Salawat serta salam taklupa pula penulis haturkan kepada Nabi yang mulia, Nabi yang agung, Nabi yang menjadi panutan yakni Nabi Muhammad saw. serta kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan UIN Palopo, dan

- Dr. Takdir Ishak Pagga, MH, MKM. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I UIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II UIN Palopo, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III UIN Palopo.
 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
 5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
 7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup UIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Terhusus Kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Yumiadi dan Ibu Rastia yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Ashari, Nur Hasanah, Husnul Aqwal, dan Almarhumah Niswatun Hayyin selaku adik tercinta yang selama ini menjadi penyemangat peneliti. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
10. Teman seperjuangan saya yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas B yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 11 November 2025

Nurhayati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ... اَ...	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وِ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعم : *nu'ima*

عُدُو : ‘*aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِي : ‘*Alī* (bukan ‘*Aliyy* atau ‘*Aly*)

عَرَبِي : ‘*Arabi* (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله dīnullāh دِينَ الله

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.</i>
R&D	= <i>Research and Development</i>
MTs	= Madrasah Tsanawiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11

B. Kajian Teori.....	14
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Prosedur Pengembangan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Evaluasi	40
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Hasil Pengembangan Produk	51
C. Pembahasan Hasil Pengembangan	69
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S az-Zalزالah/99: 7-8.....	3
Kutipan Ayat Q.S al-Baqarah/2: 183	28
Kutipan Ayat Q.S al-Baqarah/2: 187	30

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Niat	29
Hadis 2 Hadis Tentang Berpikir Kritis.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Evaluasi.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Pendidik	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Peserta Didik	41
Tabel 3.6 Skala Likert Angket	42
Tabel 3.7 Skala Validasi	44
Tabel 3.8 Pengkategorian Validitas	44
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Praktikalitas	45
Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik	49
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana.....	50
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Pendidik	51
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Materi.....	60
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Media	61
Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Materi.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model ADDIE	35
Gambar 4.1 Tampilan Awal Platform <i>Educaplay</i>	54
Gambar 4.2 Tampilan Login	55
Gambar 4.3 Halaman Utama Platform <i>Educaplay</i>	55
Gambar 4.4 Halaman Fitur <i>Educaplay</i>	56
Gambar 4.5 Halaman Pembuatan Soal.....	57
Gambar 4.6 Halaman Pengaturan Soal	57
Gambar 4.7 Halaman Share Link Soal Evaluasi	58
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Untuk Memulai Quiz.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Barcode Educaplay	83
Lampiran 2 Persuratan	84
Lampiran 3 Validasi Lembar Instrumen	87
Lampiran 4 Validasi Ahli.....	91
Lampiran 5 Lembar Angket Praktikalitas Pendidik.....	100
Lampiran 6 Lembar Angket Praktikalitas Peserta Didik	102
Lampiran 7 Tabel Rekap Praktikalitas Peserta Didik	105
Lampiran 8 Soal Evaluasi	106
Lampiran 9 Dokumentasi	113

ABSTRAK

Nurhayati, 2025, “*Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform Educaplay pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Arif Pamessangi dan Muh. Yamin.

Penelitian ini membahas pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis *platform educaplay* pada pembelajaran fikih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan evaluasi, mengetahui validitas evaluasi kemampuan berpikir kritis, mengetahui praktikalitas evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis *platform educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Jenis penelitian menggunakan R&D (*Research and Development*), dengan model ADDIE yang terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk evaluasi yang telah melewati tahapan pengembangan dari tahap analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan tahap desain untuk membuat instrumen evaluasi, serta tahap pengembangan untuk validasi ahli, tahap implementasi untuk mengujicobakan produk, dan tahap evaluasi untuk menyempurnakan produk. Validasi ahli materi memperoleh persentase 84% dengan kategori sangat valid, validasi media dengan persentase 79% dengan kategori valid, validasi evaluasi dengan persentase 82% kategori sangat valid. Adapun hasil uji praktikalitas oleh pendidik diperoleh persentase 90% dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji praktikalitas peserta didik dengan persentase 90,75% kategori sangat praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis *platform educaplay* pada pembelajaran fikih telah sesuai dengan standar kevalidan dan kepraktisan, dan layak digunakan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Evaluasi, *Platform Educaplay*, Fikih, Puasa

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Nurhayati, 2025. *“Development of a Critical Thinking Skills Evaluation Instrument Based on the Educaplay Platform in Fiqh Learning for Grade VIII B Students at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.”*
Thesis of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Andi Arif Pamessangi and Muh. Yamin.

This study discusses the development of an evaluation instrument for critical thinking skills based on the Educaplay platform in fiqh learning. The objectives of this research are to determine the procedure for developing the evaluation, to assess the validity of the critical thinking skills evaluation, and to examine the practicality of the Educaplay-based critical thinking evaluation instrument in fiqh learning for Grade VIII B students at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were 25 students of Grade VIII B at MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo during the 2024/2025 academic year. Data collection techniques included observation, interviews, and questionnaires. The data were analyzed using both qualitative and quantitative methods. The study produced an evaluation instrument that underwent several development stages: needs analysis, design of the evaluation instrument, expert validation in the development phase, product trials in the implementation phase, and refinement during the evaluation phase. The results of expert validation on content obtained a score of 84% (categorized as *highly valid*), media validation achieved 79% (*valid*), and evaluation validation reached 82% (*highly valid*). The practicality test results from teachers yielded 90% (*highly practical*), while students' practicality assessment reached 90.75% (*highly practical*). The findings indicate that the Educaplay-based critical thinking evaluation instrument in fiqh learning meets validity and practicality standards, and it is feasible to be used as a supporting tool in the learning process.

Keywords: Development, Evaluation, Educaplay Platform, Fiqh, Fasting

Verified by UPB



الملخص

نور حياتي، ٢٠٢٥م. تطوير أداة تقويم مهارة التفكير النقدي بالاعتماد على منصة إيدوكابلاي في تعليم الفقه لطلاب الصف الثامن بمدرسة متوسطة ذات نظام موحد داتوق سلايمان بالوبو. رسالة جامعية، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة البوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف أندي عارف فاميسنجي ومحمد يامين.

تناول هذه الدراسة تطوير أداة تقويم مهارة التفكير النقدي بالاعتماد على منصة إيدوكابلاي في تعليم مادة الفقه. وتهدف إلى معرفة إجراءات تطوير التقويم، والتحقق من صدق أداة تقويم مهارة التفكير النقدي، ومعرفة مدى عملية هذه الأداة في تعليم الفقه لطلاب الصف الثامن بمدرسة متوسطة ذات نظام موحد داتوق سلايمان بالوبو. اعتمد البحث على منهج البحث والتطوير باستخدام نموذج التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقويم. وشارك في الدراسة خمسة وعشرون طالباً من الصف الثامن في السنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥م. أما أدوات جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والاستبانة. واستخدمت في تحليل البيانات طريقتا التحليل الكيفي والكمي. أسفر البحث عن إنتاج أداة تقويم مرت بعدة مراحل من التطوير، بدءاً من تحليل الاحتياجات، ثم مرحلة التصميم لإعداد أداة التقويم، تلتها مرحلة التطوير من خلال التحقق من صدق الخبراء، ثم مرحلة التنفيذ لتجريب الأداة، وأخيراً مرحلة التقويم لتحسين المنتج. وقد بلغت نسبة صدق الخبراء في المادة ٨٤٪ بدرجة صحيح جداً، وصدق الخبراء في الوسائل التعليمية ٧٩٪ بدرجة صحيح، وصدق الخبراء في أداة التقويم ٨٢٪ بدرجة صحيح جداً. أما نتائج اختبار العملية فقد بلغت ٩٠٪ من قبل المعلمين بدرجة عملي جداً، و٧٥٪ من قبل الطلاب بدرجة عملي جداً. وتشير نتائج البحث إلى أن أداة تقويم مهارة التفكير النقدي بالاعتماد على منصة إيدوكابلاي في تعليم الفقه قد استوفت معايير الصدق والعملية، وهي صالحة للاستخدام كوسيلة داعمة في عملية التعلم، ولا سيما في موضوع الصوم.

الكلمات المفتاحية: التطوير، التقويم، منصة إيدوكابلاي، الفقه، الصوم

اللغة تطوير وحدة قبل من التحقق تم



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan evaluasi merupakan tanggung jawab pendidik, dan bagaimana seorang pendidik itu memerlukan pendekatan sehingga mudah diterima oleh peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan yang mereka pelajari dengan materi pembelajaran yang sudah ada. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu disebut dengan evaluasi.¹ Menurut pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perencanaan dan pelaksanaan proses pengajaran, serta evaluasi, dilakukan oleh pendidik yang merupakan tenaga profesional. Maka, salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kemampuan untuk melakukan evaluasi, baik selama proses pembelajaran maupun saat menganalisis hasil belajar.²

Berdasarkan pernyataan tersebut, dengan menggunakan evaluasi sebagai alat penilaian, pendidik dapat menentukan apakah tujuan berhasil dicapai dan apa yang terjadi setelah mencapai tujuan tersebut. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setiap saat, karena tanpa evaluasi sulit untuk mengetahui apakah, kapan, di mana, dan bagaimana perubahan akan dilakukan.³ Evaluasi bertujuan untuk meningkatkan proses dan menentukan keputusan terkait program

¹Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 2 (1 Agustus 2019): 920.

²Laila, Alawiyah Nabila, dan Eka Widyanti, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran" *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (4 Juli 2024): 252–62, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.536>.

³Indah Aminatuz Zuhriyah, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2024).

yang dievaluasi, apakah perlu diperbaiki, dilanjutkan, atau dihentikan. Hasil evaluasi ini dapat berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.⁴

Salah satu kemampuan pada abad ke-21 yang penting untuk dikembangkan peserta didik yaitu kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan untuk melakukan proses berpikir yang melibatkan kegiatan kognitif seperti penalaran, analisis, dan mengevaluasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan intelektual yang mencakup berbagai aktivitas dan keterampilan seperti pemahaman konsep, penerapan, analisis, serta evaluasi informasi yang diperoleh melalui observasi, pengalaman, atau komunikasi, yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan, dan memiliki kesamaan dengan keterampilan dalam memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis dapat dievaluasi dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, dimana kemampuan ini juga bisa ditingkatkan melalui kerja sama tim serta penggunaan platform online.⁵

Dalam pendidikan Islam, evaluasi merupakan metode untuk menilai perilaku peserta didik berdasarkan standar yang mencakup aspek mental, psikologis, serta spiritual-religius peserta didik. Berdasarkan al-Qur'an sebagai sumber utama ilmu, termasuk dalam bidang pendidikan Islam, secara tersirat

⁴ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019). 8.

⁵ Raula Samsul Amarila, Bambang Subali, dan Sigit Saptono, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPATerpada Tema Lingkungan," *Jurnal Improvement* 8, No. 1 (2021): 83–84.

memberikan gambaran tentang pentingnya evaluasi pendidikan.⁶ Evaluasi ini digunakan untuk menilai konsekuensi atas tindakan manusia, sebagaimana dalam Q.S az- Zalzalah/99: 7-8 sebagai berikut.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Terjemahnya:

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”⁷

Menurut Quraish Syihab dalam tafsir al-Misbah menyampaikan bahwa kata *dzarrah* ada yang memahaminya dalam arti semut yang kecil pada awal kehidupannya, kepala semut, atau debu yang beterbangan di antara cahaya matahari yang masuk lewat lubang atau jendela. Sebenarnya, kata ini menggambarkan sesuatu yang kecil, jadi apapun arti kata tersebut orang-orang akan melihat hasil dari perbuatannya tanpa memandang sekecil apapun amal itu.⁸

Ayat ini menggambarkan adanya mekanisme evaluasi yang diterapkan oleh Allah kepada para hamba-Nya, dimana segala kebaikan serta keburukan manusia, meskipun tersembunyi, tetap dicatat. Melalui proses evaluasi ini, dapat diketahui siapa yang benar-benar beriman kepada Allah dan siapa yang mengabaikan segala perintah-Nya. Dalam tafsir *muyassar* dijelaskan bahwa barang siapa yang melakukan kebaikan seberat semut kecil, dia akan melihat

⁶M. Rizal Fuadiy, “Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur,” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1 Desember 2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

⁷Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018). 36

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). h. 455

pahalanya di akhirat. Dan barang siapa melakukan keburukan seberat semut kecil, dia akan melihat balasannya di akhirat.⁹

Di zaman digital sekarang ini terdapat banyak aplikasi maupun platform digital yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk memperkuat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu platform online yang bisa digunakan untuk dijadikan alat evaluasi selama pembelajaran adalah platform *educaplay*. *Educaplay* adalah sebuah platform pembelajaran online yang di dalamnya menyediakan berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan, *quiz*, dan video untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan menggunakan *educaplay*, peserta didik dapat belajar dengan cara menyenangkan yang meningkatkan minat, motivasi, keterlibatan, serta keterampilan berpikir peserta didik.¹⁰

Dalam merancang evaluasi produk yang berbasis teknologi, dibutuhkan keahlian yang sesuai dengan bidang komputasi maupun desain. Selain itu, evaluasi produk tersebut harus menerapkan prinsip dan model evaluasi yang sudah ada, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi sendiri telah banyak diterapkan di Indonesia. Sebelumnya, evaluasi dilakukan dengan cara konvensional seperti kertas, dan alat tulis, namun sekarang peserta didik menggunakan media digital seperti aplikasi maupun platform online untuk

⁹Syaikh Al-Allamah DR. Shalih Bin Muhammad Alu Asy-Syaikh, Muhammad Ashim, dan Izzudin Karimi, *Tafsir Muyassar (Memahami Al-Quran dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah*, 2 (Jakarta: Darul Haq, 2016).

¹⁰ Aisyah Falah Agdiyah, Syukriyah Mustopa, dan Kowiyah, "Pengaruh Media Interaktif Educaplay pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD," *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 2, no. 6 (14 November 2024): 385–90, <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1367>.

mengikuti evaluasi.¹¹ Melihat adanya perubahan yang terjadi begitu cepat menuntut seorang pendidik harus mampu untuk meningkatkan kreativitasnya dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran. Seorang pendidik harus menerapkan inovasi yang tepat di setiap tahap proses pembelajaran agar meninggalkan kesan positif setelah pembelajaran berlangsung.¹²

Pendekatan fikih dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan memiliki sifat yang menyeluruh, meliputi penilaian terhadap tiga dimensi utama yaitu pada aspek akidah, penilaian difokuskan pada sejauh mana peserta didik memiliki keyakinan dan pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam. Aspek ibadah menitikberatkan pada penilaian pelaksanaan ibadah wajib maupun sunnah yang sesuai dengan ketentuan syariat. Sedangkan aspek akhlak berorientasi pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab.¹³

Mata pelajaran fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, serta menerapkan hukum-hukum Islam sebagai dasar pandangan hidupnya. Proses pembelajaran ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan praktis, pengalaman, dan pembiasaan. Di MTs mata pelajaran fikih meliputi fikih ibadah, fikih muamalah,

¹¹Lina Pusvitasari Dkk., "Implementasi Teknologi dalam Pelaksanaan Evaluasi di Dunia Pendidikan," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, No. 6 (Juni 2024): 288–289.

¹²Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, No. 1 (2022): 144.

¹³Sa'diah Halimatu, Chanifuddin, "Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Fikih: Upaya Mewujudkan Pembelajaran yang Berkualitas" *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 20, No. 1 (2025): 1759

fikih jinayat, fikih siyasah, adapun fikih ibadah secara khusus menggambarkan cakupan fikih yang berkaitan dengan penciptaan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah swt, dengan diri sendiri, antar sesama makhluk lainnya maupun lingkungannya.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo diperoleh hasil bahwa setelah melakukan proses pembelajaran pendidik selalu melakukan evaluasi formatif secara manual atau dengan hanya menggunakan kertas dan ditulis tangan sehingga peserta didik sering merasa jenuh dan bosan bahkan peserta didik tersebut lebih tertarik mengajak temannya untuk bermain. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih yaitu ibu Sitti Atika, bahwa pendidik pada awal pembelajaran atau akhir proses pembelajaran biasanya melakukan evaluasi formatif kepada peserta didiknya. Evaluasi yang sering dilakukan hanya dengan cara menulis soal di papan tulis, atau memberikan soal evaluasi dengan cara bertanya secara langsung sehingga mereka mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan lebih tertarik mengajak temannya untuk bermain akibatnya peserta didik tidak dapat memahami sepenuhnya apa yang telah diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dikembangkan evaluasi berbasis kemampuan berpikir kritis dengan bantuan platform *educaplay* untuk membantu pendidik dalam meningkatkan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen

¹⁴Rofiq Nur, Sigit Tri Utomo, dan Siti Shofiyati, “Pembelajaran Fiqih Berbasis E-Learning di Era New Normal di Mts Nurul Hidayah Andong Boyolali,” *Jurnal Studi Keislaman* 7, No. 2 (2021): 242–243.

Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskannya dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mengembangkan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?
2. Bagaimana Tingkat Validitas Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?
3. Bagaimana Tingkat Praktikalitas Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis yang valid, inovatif Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.
2. Untuk Mengetahui Validitas Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

3. Untuk Mengetahui Praktikalitas Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, evaluasi pembelajaran, dan teknologi pembelajaran, khususnya pada pengembangan evaluasi berbasis platform *educaplay* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di MTs.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan membantu pendidik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis secara lebih efektif, menyediakan evaluasi yang lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan platform *educaplay* yang dapat mengurangi kejenuhan peserta didik ketika tes dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses evaluasi.

- b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui soal-soal yang telah dirancang untuk menguji kemampuan mereka, peserta didik juga dapat langsung

mengetahui hasil pekerjaan mereka dan mendapatkan umpan balik. Penggunaan platform *educaplay* bisa membuat proses belajar dan evaluasi menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik selama pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi penelitian, memberikan manfaat, pengalaman tentang penelitian pengembangan instrumen evaluasi berbasis platform *educaplay*.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk pengembangan evaluasi yang telah dihasilkan berupa pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Produk yang telah dihasilkan dari pengembangan evaluasi ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa soal evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*.
2. Menampilkan evaluasi pembelajaran berbantuan platform *educaplay* berbasis web atau dalam bentuk link.
3. Menampilkan platform *educaplay* menggunakan laptop yang terhubung dengan LCD yang berisi soal evaluasi dengan pertanyaan sebanyak 20 butir mengenai pembelajaran fikih materi memahami puasa. Kemudian peserta didik dapat mengakses platform menggunakan handphone mereka.
4. Produk platform *educaplay* dapat mengukur evaluasi secara langsung pada tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan pada penelitian pengembangan evaluasi ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Pengembangan evaluasi yang berbantuan platform *educaplay* dapat menarik perhatian peserta didik.
 - b. Pendidik dan peserta didik memiliki akses internet dan perangkat *educaplay* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan mudah.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan berupa pengembangan evaluasi hanya terbatas pada materi memahami puasa.
 - b. Produk yang dikembangkan pada pembelajaran fikih hanya materi memahami puasa saja.
 - c. Pengembangan evaluasi hanya menggunakan platform *educaplay*.
 - d. Pengembangan evaluasi hanya diuji coba pada kelompok peserta didik tertentu dan memiliki keterbatasan waktu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”, terdapat beberapa penelitian sebelumnya relevan terkait dengan pengembangan instrumen evaluasi, akan tetap substansinya tidak sama dengan apa yang ditampilkan oleh peneliti sebagai bahan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Friska Dwi Setiawati Purba, Dara Fitriah Dwi pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital dengan Aplikasi *Educaplay* pada Tema Panas dan Perpindahannya Peserta didik Kelas V Di SD Negeri 107423 Tanjung Garbus”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alat evaluasi berbasis digital dengan aplikasi *educaplay* pada tema panas dan perpindahannya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan mengacu pada model ADDIE sampai pada tahap *development* (pengembangan) instrumen yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil uji validasi diperoleh bahwa alat evaluasi berbasis aplikasi *educaplay* yang dikembangkan mempunyai kriteria layak digunakan dengan presentase 76,7%.¹⁵

¹⁵Friska Dwi Setiawati Purba dan Dara Fitriah Dwi, “Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital dengan Aplikasi Educandy pada Tema Panas dan Perpindahannya Peserta didik Kelas V di SD Negeri 107423 Tanjung Garbus,” *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 7 (13 Juli 2023): 731–39, <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.706>.

2. Penelitian yang ditulis oleh Anis Widayanti, Zainur Rasyid Ridlo, dan Nur Ahmad pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Media *Nearpod* untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Pembelajaran IPA SMP”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model *Borg and Gall*. Produk akhir yang dikembangkan berupa instrumen penilaian berjumlah 20 soal uraian bantuan media nearpod. Hasil analisis didapatkan persentase 81% dengan kategori baik.¹⁶
3. Penelitian yang ditulis oleh Anis Safitri, Lilan Dama, dan Jusna Ahmad pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quiziz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan Di SMA Negeri 2 Gorontalo”. Metode yang digunakan pada penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Thiagarajen dalam Sugiono (2019) terdiri dari 4 langkah yang dikenal dengan (4D). Hasil validasi instrumen evaluasi oleh ketiga validator mendapatkan nilai data validasi materi memperoleh nilai 77% dengan kriteria layak, validasi instrumen evaluasi dengan nilai 88% kriteria sangat layak, dan validasi aplikasi quiziz sebagai instrumen evaluasi memperoleh nilai 74% kriteria layak.¹⁷
4. Penelitian yang ditulis oleh Andi Nursafna, Nursaeni, M. Zuljalal Al Hamdany pada tahun 2025 dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi

¹⁶Anis Widayanti, Zainur Rasyid Ridlo, dan Nur Ahmad, “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Media Nearpod untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik pada Pembelajaran IPA SMP,” *Eduproxima : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 3 (28 Juli 2024): 963–75, <https://doi.org/10.29100/v6i3.5351>.

¹⁷Anis Safitri, Lilan Dama, dan Jusna Ahmad, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quiziz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 2 Gorontalo,” *Jurnal Pendidikan*, 11, No. 1 (Januari 2023): 61–78.

Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quiziz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji”. Metode yang digunakan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Hasil validasi instrumen oleh keempat validator menunjukkan validasi ahli media (83%), ahli materi (88%), ahli evaluasi (96%) dan ahli bahasa (72,5%). Uji coba praktikalitas oleh peserta didik memperoleh 98,3% berdasarkan hasil tersebut, instrumen evaluasi ini menunjukkan kriteria valid dan praktis untuk digunakan.¹⁸

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Friska Dwi Setiawati Purba, Dara Fitriah Dwi	Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis dengan Aplikasi <i>Educaplay</i> pada Tema Panas Perpindahannya Peserta didik Kelas V di SD Negeri 107423 Tanjung Garbus.	Penelitian ini mengembangkan evaluasi hasil belajar, panas dan perpindahannya, tingkat SD. Sedangkan peneliti sendiri mengembangkan kemampuan berpikir kritis, materi memahami puasa, dan tingkat MTs.	Memiliki kesamaan pada penggunaan platform <i>educaplay</i> , dan menggunakan jenis dan model penelitian yang sama.

¹⁸ Nursafna Andi, Nursaeni, M. Zuljalal Al Hamdany, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quiziz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji”, *IJIER* 2, no. 2 (Juni 2025):169-175

2.	Anis widayanti, zainur rasyid ridlo, nur Ahmad pada tahun 2024	Pengembangan instrumen penilaian berbantuan media <i>Nearpod</i> untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPA SMP.	Penelitian ini berbantuan media <i>Nearpod</i> , pembelajaran IPA, mengukur kemampuan berpikir kreatif. Sedangkan peneliti berbantuan platform <i>educaplay</i> , pembelajaran Fikih, dan kemampuan berpikir kritis.	Memiliki kesamaan pada pengembangan penilaian, jenis penelitian.
3.	Anis Safitri, Lilan Dama, dan Jusna Ahmad Pada Tahun 2023	Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quiziz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 2 Gorontalo.	Penelitian ini menggunakan aplikasi <i>Quiziz</i> , materi perubahan lingkungan, tingkat SMA, dan metode penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan platform <i>educaplay</i> , materi fikih, tingkat MTs.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan evaluasi.

4.	Andi Nursafna, Nursaeni, M. Zuljalal Al Hamdany	Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quiziz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji	Penggunakan aplikasi yang berbeda, perbedaan materi pembelajaran.	Persamaannya pada pengembangan evaluasi, tingkat MTs, jenis penelitian.
----	---	--	---	---

B. Landasan Teori

Teori belajar konstruktivisme merupakan kelanjutan pengembangan dari teori kognitif. Teori ini mengacu pada keyakinan bahwa pengetahuan bukan sesuatu yang statis atau bersifat tetap, melainkan hasil dari proses pembentukan yang senantiasa berkembang dan mengalami perubahan. Dalam konteks ini pendidikan dipandang sebagai hasil konstruksi individu terhadap pengalaman, bukan sekedar menerima informasi. Teori konstruktivisme ini mengajarkan kepada peserta didik harus aktif dalam memperoleh dan mengubah informasi yang rumit menjadi sederhana, sehingga mereka dapat menguasai pengetahuan tersebut.¹⁹

Secara teori, tidak dapat dipastikan kapan teori konstruktivisme pertama kali dicetuskan atau siapa tokoh maupun kelompok yang mengakui secara pasti. Akan tetapi, pada konteks pendidikan dan proses pembelajaran, konstruktivisme mulai dikenal secara formal sebagai teori pengetahuan dan belajar sejak tahun

¹⁹Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, dan Auliaul Fitrah Samsuddin, "Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan MIPA* 13, No. 2 (2 Juni 2023): 358–66, <https://doi.org/10.37630/Jpm.V13i2.946>.

1980-an, dan semakin berkembang pada tahun 1990-an melalui karya tokoh Bruner dan Von Glasersfeld yang mulai digunakan di kalangan pendidik. Menurut Coburn dan Dery sebagaimana yang dikutip oleh Isjoni, mengatakan bahwa konstruktivisme merupakan bagian dari teori kognitivisme. Jika ditelusuri lebih lanjut, teori kognitivisme berakar pada pemikiran Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Dalam perkembangannya, Jean Piaget dikenal dengan istilah *cognitive constructivisme*, sedangkan Lev Vygotsky dikenal dengan *social constructivisme*, kedua teori pendekatan ini kemudian dikenal luas dalam dunia pendidikan sebagai aliran maupun mazhab teori belajar konstruktivisme.²⁰

Teori konstruktivisme memiliki prinsip bahwa pengetahuan tidak dapat dialihkan dari guru ke peserta didik begitu saja. Peserta didik sendiri perlu mengembangkan pemahaman secara aktif dan berkelanjutan, sehingga pada proses ini akan mengalami perubahan maupun menghasilkan ide-ide baru dan pembelajaran menjadi lebih bermanfaat. Teori ini juga berpendapat bahwa proses pembelajaran dapat lebih optimal jika peserta didik terlibat lebih aktif. Maka, pembelajaran disarankan menggunakan pembelajaran bermakna dan model kooperatif seperti *discovery learning* yang memanfaatkan berbagai metode seperti metode diskusi, tanya jawab atau mengevaluasi dengan memanfaatkan teknologi.²¹

²⁰ M. Nugroho Adi Saputro dan Poetri Leharia Pakpahan, "Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran," *Journal Of Education And Instruction* 4, No. 1 (Juni 2021): 28.

²¹ Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2 Juli 2022): 2070–80, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>.

Pembelajaran yang memanfaatkan platform digital merupakan salah satu metode yang ada dalam pendekatan konstruktivisme yang diterapkan agar peserta didik dapat terlibat secara aktif selama proses pembelajaran mereka, dengan penggunaan teknologi ini berperan penting sebagai alat yang membantu peserta didik dalam bereksperimen, memperluas dan mengembangkan pengetahuan peserta didik.²² Maka, teori konstruktivisme dapat digunakan selama proses pembelajaran bahkan ketika akan melakukan evaluasi dengan menggunakan bantuan platform-platform digital yang bermanfaat untuk peserta didik dalam hal meningkatkan pengetahuan, pengalaman secara aktif, maupun berpikir kreatif, dll.

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Proses penilaian dikenal sebagai evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui dan melihat sejauh mana peserta didik dapat mempelajari mata pelajaran tertentu setelah proses pembelajaran. Di dunia pendidikan tidak kalah pentingnya dengan proses pembelajaran di dalam kelas, ketika pendidik mengajar dianggap sebagai proses yang melibatkan pengawasan terhadap perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik.²³

Secara etimologi, istilah “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*, berarti nilai atau harga. Dalam bahasa Arab, nilai disebut *al-qiyamah* atau *at-taqdir* yang memiliki arti penilaian atau evaluasi. Secara harfiah, evaluasi

²² Azizah Sitti Lathifah, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 4, No. 1 (Maret 2024): 70.

²³ Kurnia Bayu Triatmojo dan Sukirman, “Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran Online ‘Sivaline’ dengan Fitur Gamifikasi,” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 9, no. 3 (22 Agustus 2024): 1307–19, <https://doi.org/10.29100/jipi.v9i3.5353>.

pendidikan disebut al-taqdir al tarbiyah, berarti penilaian pada bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, beberapa para ahli salah satunya mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²⁴

Dengan demikian, evaluasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. Secara sederhana, evaluasi merupakan upaya yang dilakukan untuk memahami dan menggambarkan pencapaian peserta didik dari segi nilai dan makna. Dalam evaluasi, harus ada pemberian pertimbangan untuk menentukan nilai dan makna dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Penilaian ini harus didasarkan pada kriteria yang jelas, tanpa adanya kriteria yang tepat penilaian terhadap nilai dan makna tersebut tidak dapat dianggap sebagai bagian dari proses evaluasi.²⁵

b. Jenis-jenis evaluasi pembelajaran

Dalam konteks pendidikan, evaluasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis yang mencakup berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran. Berikut ini adalah penjelasan tentang beberapa jenis evaluasi yang umum digunakan.

- 1) Evaluasi formatif: evaluasi formatif adalah jenis penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada peserta didik dan pendidik. Evaluasi ini bertujuan untuk

²⁴Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (1 Agustus 2019): 922, <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>.

²⁵Ahmad Zainuri, Aquami, dan Saiful Annur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, 1 (Jawa Timur: Qiara Media, 2021).

memadukan perkembangan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan atau kebutuhan belajar tertentu, dan membantu peserta didik melakukan perbaikan. Metode yang digunakan dalam evaluasi formatif ini meliputi tugas harian, *quiz*, diskusi kelompok, dan penilaian.

- 2) Evaluasi sumatif: evaluasi sumatif merupakan jenis penilaian yang dilaksanakan pada akhir suatu periode atau tahap pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai pencapaian peserta didik secara keseluruhan. Evaluasi ini digunakan untuk menentukan nilai, kelulusan peserta didik, atau menilai efektivitas program pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian sumatif memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai. Contoh metode evaluasi sumatif meliputi ujian akhir.²⁶
- 3) Evaluasi diagnostik: evaluasi diagnostik adalah proses pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan peserta didik sebelum, selama, dan setelah pembelajaran. Tujuan utama dari evaluasi ini yaitu untuk memberikan data yang berguna kepada pendidik agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Evaluasi diagnostik melibatkan berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, penugasan, observasi, dan wawancara.²⁷

²⁶Ayu Maya Damayanti, Daryono, dan Yudi Hari Rayanto, *Evaluasi Pembelajaran*, 1 (Pasuruan: Basya Media Utama, 2023).

²⁷Oktavia Heny Dkk., “Merajut Masa Depan Cerah di Sekolah Dasar Menggunakan Evaluasi Diagnostik untuk Memajukan Pembelajaran yang Bermakna dan Berkualitas,” *Jurnal Kajian Pendidikan* 6, No. 3 (Agustus 2024): 350–351.

c. Tujuan dan manfaat evaluasi pembelajaran

Evaluasi memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan bukti sebagai acuan dalam menentukan sejauh mana pencapaian peserta didik terhadap tujuan yang telah ditetapkan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran selama periode tertentu. Sedangkan tujuan kedua dari evaluasi adalah untuk menilai efektivitas proses mengajar dan metode yang diterapkan, dan mengukur sejauh mana kegiatan pembelajaran peserta didik berjalan.

Evaluasi bermanfaat untuk mendiagnosis bagian-bagian di mana peserta didik mengalami kesulitan selama proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan penempatan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka. Hasil dari evaluasi dapat membantu dalam mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahamannya, seperti peserta didik dengan kemampuan tinggi, rendah, dan sedang.²⁸

d. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di masa depan, agar hasil evaluasi pembelajaran tepat sasaran dan bermanfaat pelaksanaannya harus berpedoman pada prinsip-prinsip dasar tertentu. Berikut ini adalah beberapa prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran.

- 1) Kontinuitas, evaluasi ini dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan untuk mengamati kemajuan serta perubahan yang terjadi dalam selama proses pembelajaran.

²⁸Ahmad Zainuri, Aquami, dan Saiful Annur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, 1 (Jawa Timur: Qiara Media,.).

- 2) Komprehensif, pertimbangan evaluasi mencakup berbagai elemen penting dalam pembelajaran, seperti pemahaman materi, penguasaan keterampilan, serta aspek psikososial peserta didik.
- 3) Kooperatif, evaluasi juga dapat melibatkan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik untuk memastikan tercapainya pemahaman yang komprehensif dan beragam.
- 4) Objektif, evaluasi dilakukan secara objektif dan tidak memihak dengan mengarah pada kriteria yang jelas dan terukur untuk menghindari bias serta interpretasi yang subjektif.
- 5) Praktis, evaluasi disusun untuk memberikan informasi yang berguna serta dapat diterapkan secara langsung untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.²⁹

2. Kemampuan berpikir kritis

Berpikir kritis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki pada proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis ini mendorong peserta didik untuk menghasilkan ide-ide baru atau menemukan solusi terhadap permasalahan yang relevan. Berpikir kritis yaitu berpikir secara rasional (masuk akal). Berpikir adalah kegiatan yang melibatkan proses mengolah dan mengubah informasi yang tersimpan dalam ingatan. Pada proses ini, kita dapat membangun konsep, membuat pertimbangan, berpikir kritis, mengambil keputusan, berpikir secara

²⁹Laila, Alawiyah Nabila, dan Eka Widyanti, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 5 (September 2024): 259.

kreatif, serta memecahkan masalah.³⁰ Kemampuan berpikir kritis ini sesuai dengan hadis berikut:

عن أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ. (رواه الترمذي)

Artinya:

“Dari Abu Bakar bin Abu Maryam dari Dlamrah bin Habib dari Syaddad bin Aus dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam beliau bersabda: “Orang yang cerdas adalah orang yang mempersiapkan dirinya dan beramal untuk hari setelah kematian, sedangkan orang yang bodoh adalah orang jiwanya mengikuti hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Allah”. (HR. At-Tirmidzi).³¹

Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam dunia pendidikan. Peserta didik yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih mudah memahami konsep dan menyelesaikan masalah yang diberikan selama pembelajaran, serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan ini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menghadapi ujian dan ulangan di sekolah.³² Mereka yang memiliki kemampuan berpikir kritis juga memiliki kemampuan untuk menganalisis berdasarkan penalaran logistik. Pada prinsipnya, mereka tidak hanya menerima ataupun menolak informasi, tetapi mereka juga

³⁰Vera Anggita Sari, Triani Widya Ningrum, dan Sri Utari, “Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan* 1, No. 1 (Desember 2021): 1954–55.

³¹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan At-Tirmidzi, *Kitab Shifah al-Qiyaamah*, Juz. 4, No. 2467, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M), h. 208

³²Salsa Novianti Ariadila Dkk., “Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Peserta didik,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 20 (Oktober 2023): 664–65.

mempertimbangkannya, mencermati, mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi.³³

Kemampuan berpikir kritis dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, aspek utamanya yaitu kondisi fisik, karena peserta didik yang tidak sehat atau kehilangan semangat ketika belajar cenderung mengalami gangguan konsentrasi, sehingga menghambat kemampuan berpikir kritisnya. Kemudian motivasi juga sangat penting, jika peserta didik tidak mendapatkan dorongan yang cukup dari pendidik maupun orang tua mereka proses belajarnya akan terhambat. Terakhir, interaksi antara pendidik dan peserta didik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, dengan adanya dukungan serta upaya tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir peserta didik juga dapat dipengaruhi dengan beberapa hal lainnya, seperti gaya belajar di sekolah, penggunaan metode, gaya mengajar pendidik, fasilitas, serta umpan balik dari peserta didik.³⁴

3. Platform *Educaplay* dalam Pembelajaran

a. Pengertian dan Fitur *Educaplay*

Educaplay merupakan platform pembelajaran online yang menawarkan berbagai permainan dan aktivitas interaktif seperti *quiz*, permainan, dan video untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan cara yang lebih menyenangkan dan efisien. Platform ini menyediakan beragam jenis permainan dan aktivitas yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai mata pelajaran. *Educaplay*

³³Evi Susanti, "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Sdn Margorejo VI Surabaya melalui Model Jigsaw," *Bioedusiana* 4, no. 2 (2019): 55–64, <https://doi.org/10.34289/285232>.

³⁴Ina Magdalena Dkk., "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas VI dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, No. 1 (April 2020): 161.

juga menyediakan fitur untuk menciptakan permainan dan aktivitas interaktif secara mandiri, sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk membuat aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.³⁵

Melalui *educaplay*, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi seperti *educaplay* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dinamis, sekaligus mendorong keterlibatan dan pengembangan keterampilan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan di era digital. Seorang pendidik ketika menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat dengan mudah meningkatkan minat belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.³⁶

Platform digital seperti *educaplay* menjadi salah satu solusi yang inovatif ketika mengembangkan media pembelajaran interaktif. Dengan berbagai fitur yang dimiliki, *educaplay* memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menarik tapi juga sangat efisien. Melalui penggunaan *educaplay* peserta didik dapat beraktivitas aktif selama proses

³⁵Ristina Dwi Utami, Sutrisna Wibawa, dan Marzuki, "Pemanfaatan Aplikasi Educaplay pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aturan di Rumah dan Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, No. 03 (Desember 2023): 5811.

³⁶Hikmah Lestari Lathifah L, "Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Media Berbasis Teknologi Educaplay pada Peserta didik Kelas XI IPS SMA IT Izzuddin Palembang," 6 April 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10935866>.

pembelajaran, dapat memperdalam pemahaman terhadap materi, dan meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir kritis.³⁷

b. Pemanfaatan *Educaplay*

Educaplay merupakan platform pembelajaran yang banyak menyediakan beragam alat dan fitur untuk menghasilkan konten pembelajaran secara interaktif. Sebagai media pembelajaran, *educaplay* memiliki sejumlah karakteristik dan keunggulan yang membuat aplikasi ini menjadi populer yaitu:

- 1) Fitur yang bervariasi
- 2) Penggunaannya yang fleksibel
- 3) Bersifat partisipatif
- 4) Mudah diakses
- 5) Monitoring dan evaluasi³⁸

Pembelajaran interaktif dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar dan mengendalikan pengalaman belajarnya sendiri. Konsep ini sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin penting dalam dunia pendidikan modern, sebagai contoh platform seperti *educaplay* merupakan representasi nyata dari media pembelajaran berani yang inovatif dan interaktif, di mana peserta didik dapat mengikuti berbagai aktivitas menarik seperti *quiz*, dan permainan.

³⁷Saiful Anwar dan Jasiah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik pada Mata Pelajaran SKI," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, No. 1 (2025): 358.

³⁸Okta Farhan Syahendra, Sylvina Tebriani, Dan Pipi Deswita, "Utilization Of Educaplay Web-Based Learning Media In Static Fluids (Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web Educaplay Dalam Fluida Statis)," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 10, No. 1 (Maret 2024): 87.

Pemanfaatan teknologi ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, serta memperkuat keterlibatan dan keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan media interaktif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan yang semakin digital.³⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan *Educaplay*

Game dirancang sebagai media untuk bermain yang dibuat untuk memberikan hiburan dan kesenangan kepada para pemainnya. Maka *game* edukatif dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan alat-alat untuk mendidik. Selain itu, *game* edukatif ini juga menawarkan hiburan serta pengetahuan, mendorong peserta didik agar lebih kreatif, dan mengembangkan kemampuannya, salah satu game edukatif yang dapat digunakan untuk dapat berpikir lebih kreatif yaitu platform *educaplay*.

Educaplay merupakan platform online yang dapat digunakan untuk menyusun soal pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik. Salah satu kelebihan *educaplay* adalah memudahkan pendidik dalam merancang pembelajaran berbasis permainan, selain itu platform ini juga dapat digunakan

³⁹Nurul Dian Syarifah, Rini Damayanti, dan Mawan Dwiyanto, "Pemanfaatan Video Animasi dan Games Educaplay untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Materi Sejarah Pancasila," *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 1 (6 Agustus 2024): 63–71, <https://doi.org/10.69533/1r6yg002>.

secara gratis sehingga pendidik bebas membuat materi pembelajaran atau *quiz* dengan lebih kreatif.⁴⁰

Platform *educaplay* juga memiliki beberapa masalah maupun kekurangan, salah satu masalah utama yang sering ditemukan adalah keterbatasan akses teknologi bagi peserta didik di sekolah, beberapa perangkat yang digunakan terkadang tidak dapat terhubung dengan platform dan sebagian peserta didik masih membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan teknologi, terutama bagi peserta didik yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran sehari-hari. Maka, penggunaan teknologi ini harus diimbangi dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan pendidik agar memaksimalkan potensi penggunaan platform online.⁴¹

4. Pembelajaran Fikih

a. Hakikat Pembelajaran fikih

Secara etimologis, kata “fikih” berarti paham atau memiliki pemahaman yang mendalam, istilah ini juga mengandung makna mengetahui dan memahami sesuatu secara baik. Maka, istilah fikih mengacu pada pemahaman yang mendalam tentang hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah swt dan Rasul-Nya. Sedangkan fikih secara terminologi, para fuqaha mendefinisikan fikih sesuai dengan perkembangan konsep itu sendiri. Pada tahun kedua Hijriah, muncul sebuah mujtahid yang mendirikan berbagai mazhab di kalangan umat

⁴⁰Ega Dianita Dkk., “Pengembangan Game Educaplay Sebagai Media Pembelajaran Pkn Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Talang Padang,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, No. 7 (2024): 276–278.

⁴¹Dewi Seprianti, Deden Supriatna, dan Rudi Hartono, “Pengaruh Game Edukasi Educaplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 5 di SDN Neglasari 02,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 13, No. 2 (Desember 2024): 82–86.

Islam, salah satu tokoh yang terkemuka yaitu Abu Hanifah yang mendefinisikan fikih sebagai suatu konsep yang mencakup semua aspek kehidupan, yakni akidah, syari'ah, dan akhlak, tanpa adanya pemisah di antara ketiga unsur tersebut.

Pada masa Imam Syafi'i, ulama-ulama Syafi'iyah menyusun definisi yang lebih terperinci, hal ini disebabkan oleh kemajuan ilmu fikih yang berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kejelasan serta kepastian hukum. Di antara definisi tersebut yaitu, "Ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang digali dari dalil-dalil yang jelas (terperinci). Dengan demikian, fikih dapat menentukan penggolongan suatu perbuatan termasuk wajib, haram, sunnah, makruh, atau mubah yang dikenal sebagai hukum taklifi (hukum yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf).⁴²

b. Fungsi dan Ruang Lingkup Fikih

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah memiliki fungsi untuk:

- 1) Menanamkan nilai-nilai serta kesadaran dalam beribadah kepada Allah swt sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Membentuk kebiasaan menjalankan hukum islam dengan ikhlas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan madrasah maupun masyarakat,
- 3) Membangun kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.
- 4) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

⁴² Arif Shaifudin, "Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih," *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, No. 2 (2019): 200–203.

Adapun ruang lingkup pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah mencakup aspek Fikih Ibadah, Fikih Muamalah, Fikih Jinayah, dan Fikih Siyasah.⁴³

c. Konsep dasar memahami puasa

1) Pengertian dan Dalil Puasa

Secara etimologi, kata “puasa” yang merujuk pada salah satu rukun Islam berasal dari bahasa Arab yaitu “shaum” atau “shiyam” yang berarti menahan diri dari segala sesuatu, meninggalkan sesuatu, atau mengendalikan diri. Sedangkan secara terminologi puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat yang telah ditentukan.⁴⁴

Puasa merupakan suatu kewajiban yang harus diamalkan oleh setiap umat muslim khususnya puasa pada bulan Ramadhan. Pengertian puasa ini telah dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah/2: 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ ۝

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar bertakwa”.⁴⁵

⁴³ Rofiq Nur, Sigit Tri Utomo, dan Siti Shofiyati, “Pembelajaran Fiqih Berbasis E-Learning di Era New Normal di Mts Nurul Hidayah Andong Boyolali,” *Jurnal Studi Keislaman* 7, No. 2 (2021): 242–43.

⁴⁴ Nabila Shafa Nuraini dkk., “Pengaruh Puasa Terhadap Kesehatan Tubuh Dan Mental Dalam Islam,” *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 2 (14 Maret 2023): 235–41, <https://doi.org/10.71456/jis.v1i2.260>.

⁴⁵ Kementerian agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

2) Syarat dan Rukun Puasa

Ketika akan melaksanakan ibadah puasa seorang muslim harus memenuhi beberapa syarat dan rukun puasa, syarat puasa sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama syarat wajib puasa yaitu salah satu ketentuan yang jika dipenuhi maka seseorang tersebut diwajibkan untuk berpuasa dan yang kedua syarat sah yaitu syarat-syarat yang harus dipenuhi agar puasa yang dilakukan dianggap sah menurut hukum Islam.

- a) Syarat wajib puasa yaitu beragama Islam, berakal sehat, baligh atau dewasa, mempunyai kemampuan untuk menjalankan ibadah puasa, orang yang bermukim.
- b) Syarat sah puasa adalah beragama Islam, niat, memiliki kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk, suci dari haid dan nifas, tidak berpuasa pada hari-hari yang dilarang syariat seperti dua hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha) serta tiga hari tasyik (11, 12, dan 13 Dzulhijjah).⁴⁶

c) Rukun puasa

Pada saat akan menjalankan ibadah puasa, terdapat dua rukun yang perlu dipenuhi yaitu:

(1) Niat berpuasa

Niat adalah keyakinan dan tekad yang tertanam dalam hati seorang hamba untuk melakukan suatu amalan tertentu dengan penuh kepastian, bukan sekedar kebiasaan semata. Rasulullah Saw bersabda bahwa semua bentuk ibadah tidak sah jika tidak disertai dengan niat, berdasarkan hadis berikut.

⁴⁶ M. Alan Al Farisi, "Puasa dalam Tinjauan Fiqih dan Tasawuf," *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 9, no. 2 (11 September 2023): 258–78, <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i2.698>.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya:

“Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya, sedangkan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan yang diniatkannya...”
(HR. Al-Bukhari dan Muslim)⁴⁷

(2) Menahan diri dari perkara yang membatalkan puasa.

Menahan diri dari berbagai macam perbuatan yang akan membatalkan puasa merupakan rukun utama dalam berpuasa. Contoh hal-hal yang dapat membatalkan puasa adalah makan dan minum dengan sengaja, berhubungan suami istri, serta sengaja memuntahkan isi perut. Para ulama telah sepakat bahwa waktu pelaksanaan puasa dimulai sejak terbitnya fajar hingga matahari terbenam, sesuai dengan firman Allah Swt. yang menjadi pedoman dalam menentukan awal dan akhir waktu berpuasa terdapat pada QS.Al-Baqarah/2:187.⁴⁸

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

Terjemahnya:

“Dan makan dan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam...”⁴⁹

⁴⁷ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn ishaq al-azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud, Kitab Talak, Juz 2* (Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996).

⁴⁸ Syamsuddin dan Ahmad Syahirul Alim, *Panduan Praktis Ibadah Puasa*, 1 (bengkulu: ELMARKAZI, 2022).

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

3) Jenis-jenis puasa wajib dan sunnah

a) Puasa wajib

Puasa wajib adalah jenis puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam pada waktu-waktu tertentu, dengan beberapa syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun puasa yang wajib bagi umat muslim yaitu:

- (1) Puasa Ramadhan, puasa yang diwajibkan bagi seluruh umat Islam dan dilaksanakan selama 1 bulan ramadhan, yaitu bulan ke-9 kalender hijriah.
- (2) Puasa Kafarat, puasa tebusan denda, penghapusan dosa atau pelanggaran hukum, dilaksanakan 2 bulan berturut-turut (tanpa terputus).
- (3) Puasa Qadha, puasa yang diwajibkan untuk mengganti puasa yang ditinggalkan pada bulan Ramadhan.
- (4) Puasa Nazar, puasa yang dilakukan untuk memenuhi janji yang disampaikan kepada Allah Swt.

b) Puasa sunnah

Puasa Sunnah adalah puasa yang dianjurkan dalam agama Islam yang boleh dikerjakan dan boleh tidak, dan apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak berdosa. Adapun jenis-jenis puasa sunnah yaitu:

- (1) Puasa Daud
- (2) Puasa Senin-Kamis
- (3) Puasa Ayyamul Bidh
- (4) Puasa Arafah
- (5) Puasa Asyura
- (6) Puasa Syawal

(7) Puasa bulan Sya'ban

(8) Puasa Tasu'a⁵⁰

4) Hal-hal yang membatalkan puasa

Sebagai seorang Muslim yang taat, kita diwajibkan untuk memahami secara mendalam hukum puasa termasuk hal-hal yang dapat mengurangi pahala dan perbuatan yang dapat membatalkan puasa. Adapun beberapa hal yang dapat membatalkan puasa yaitu:

- a) Hilang akal karena gila
- b) Murtad
- c) Haid dan Nifas
- d) Menelan ludah selama yang tertelan hanya air liur sendiri, tidak tercampur benda atau zat lainnya, dan masih di dalam rongga mulut.
- e) Muntah dengan sengaja⁵¹

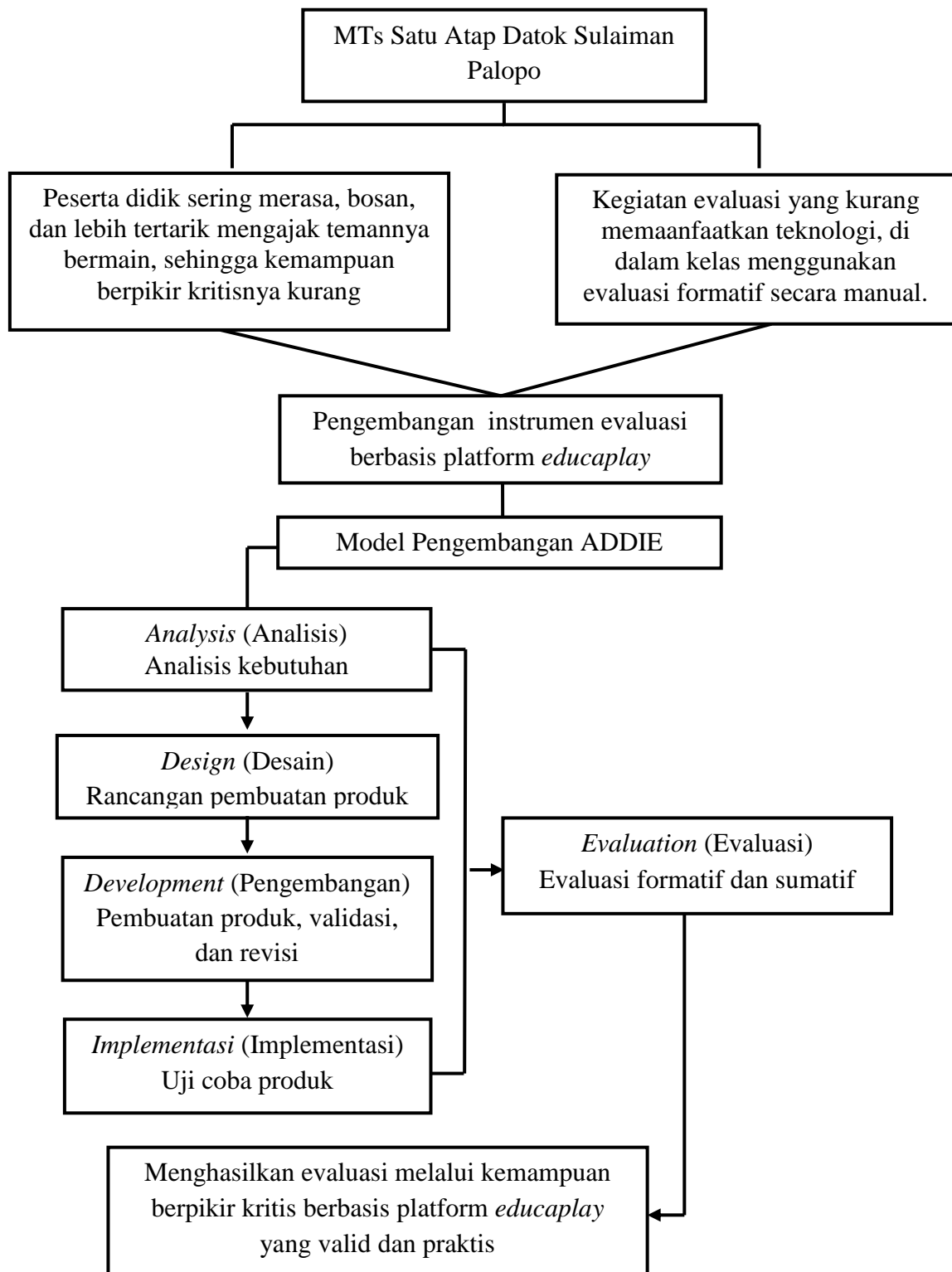
C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran fikih di dalam kelas bukan hanya menggunakan metode ceramah saja, tapi juga menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, dan demonstrasi. Setelah akhir materi atau pembelajaran pendidik selalu melakukan evaluasi formatif secara manual dengan mengandalkan papan tulis, akan tetapi pada proses pembelajaran peserta didik tetap saja merasa jenuh, dan bosan sehingga mereka lebih tertarik untuk mengajak temannya untuk bermain, bahkan bercerita di belakang kelas.

⁵⁰ Vini Wela Septiana Dkk., "Kaji Ulang: Puasa Wajib dan Puasa Sunnah," *Jurnal Media Ilmu* 3, No. 1 (2024): 97–99.

⁵¹ M. Alan Al Farisi, "Puasa dalam Tinjauan Fiqih dan Tasawuf," *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 9, no. 2 (11 September 2023): 258–78, <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v9i2.698>.

Oleh karena itu, dalam kelas tersebut dibutuhkan inovasi dan kreativitas di dalam kelas agar peserta didiknya tidak sering jenuh, bosan dan bermain-main selama proses pembelajaran berlangsung. Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik perlu untuk melakukan pembaruan pada metode mengajarnya agar lebih menarik dan menyenangkan dengan pemanfaatan teknologi seperti platform online. Pada tahap pengembangannya mengacu pada model Pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, *evaluation*. Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* materi memahami puasa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode atau langkah yang dilakukan secara terstruktur untuk memperbaiki produk yang ada atau mengembangkan produk baru sehingga produk dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini merupakan salah satu jenis penelitian yang umum digunakan dalam bidang pendidikan.⁵² Langkah-langkah penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan pengembangan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo, Jl. Dr. Ratulangi No. 16 RT. 02/RW.03 (Komp.PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini telah dilakukan pada semester genap bulan Juli-Agustus 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, jumlah peserta didik 25 orang. Sedangkan objek

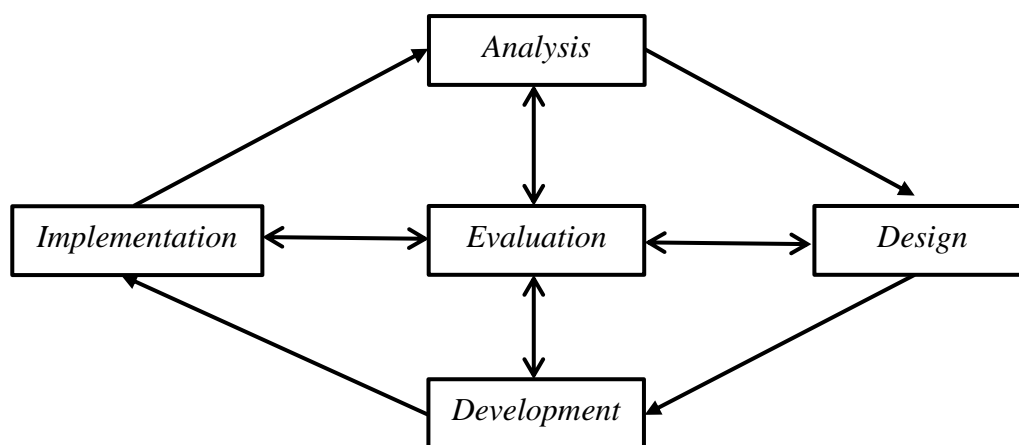
⁵²Agus Rustamana dkk., "Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan," *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (27 Juni 2024): 60–69, <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.

⁵³Shuci Aulya Frikas dkk., "Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 4 (Februari 2024): 277.

dalam penelitian ini yaitu evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran Fikih.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang merujuk pada desain model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carry dengan lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Dan Evaluasi (*Evaluation*).⁵⁴ Berikut ini adalah bagan alur pengembangan model ADDIE dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu tahap analisis. Tahap analisis ini adalah proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta menetapkan skala prioritas dalam mencari informasi dan solusi dalam proses pembelajaran. Pada tahap analisis ini dilakukan melalui proses wawancara dan observasi mengenai permasalahan yang ada dalam pembelajaran Fikih, serta

⁵⁴Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

penyebaran lembar angket analisis kebutuhan untuk menggali apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran.⁵⁵ dan disesuaikan dengan kurikulum maupun karakter peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, selanjutnya akan dilakukan tahap perencanaan (*Design*) atau merancang pengembangan evaluasi menggunakan platform *educaplay* yang akan direncanakan, adapun tahapannya yaitu:

- a. Merumuskan tujuan evaluasi yang dapat dicapai, relevan dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.
- b. Menyusun kisi-kisi evaluasi yang sesuai dengan indikator pembelajaran, dapat mengukur kemampuan berpikir kritis yang memiliki tingkat kesulitan dalam soal instrumen.
- c. Menentukan bentuk-bentuk soal yang mampu untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, contohnya soal pilihan ganda, essay dan studi kasus.
- d. Mendesain tampilan evaluasi di platform *educaplay*, aktivitas apa yang akan kita lakukan di dalamnya, contohnya *quiz*, game, teka teki silang, dll.
- e. Menyusun rubrik penilaian pada soal dan tugas yang membutuhkan penilaian.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan selanjutnya setelah melakukan tahap perancangan adalah tahap pengembangan yakni rancangan yang sudah dibuat akan mulai dikembangkan. Tahap ini merupakan tahapan dalam mengembangkan produk yang siap

⁵⁵ Sinar Wulan dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI di MI 01 Bonepute,” *Jurnal Pendidikan* 12, no. 4 (2024): 213.

diterapkan, tahapan ini dilakukan untuk menyempurnakan produk yang akan dikembangkan dengan melakukan uji validasi dan saran, maupun masukan dari validator. Hasil dari pada validator yang menentukan apakah layak atau tidaknya produk untuk diimplementasikan di sekolah, validasi ini dilakukan oleh para ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah merancang produk pengembangan evaluasi, tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi akan dilakukan rangkaian uji coba produk untuk mengetahui hasilnya. Tahapan implementasi ini dilakukan untuk menerapkan produk yang sudah dibuat, dan pada tahap ini juga peneliti sudah memperoleh umpan balik dari produk yang telah dikembangkan dan diterapkan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan berikutnya adalah tahap *evaluation* (evaluasi), tahapan ini merupakan tahapan pengembangan produk akhir, peneliti melakukan revisi akhir atau mengumpulkan data yang dilakukan proses untuk menganalisis pengembangan evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi formatif dan sumatif yang dilakukan setelah kegiatan berakhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, angket (kuesioner).

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek yang akan diteliti.

Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung, dan sang pengamat (observer) tanpa disadari oleh objek yang diamati.⁵⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Kegiatan wawancara ini melibatkan dua pihak untuk saling menukar informasi dan gagasan melalui dialog sehingga membangun pemahaman makna pada topic tertentu.⁵⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan guru Fikih serta peserta didik kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo agar memperoleh data, informasi terkait permasalahan yang ada di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis secara tidak langsung kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien jika peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang ingin diukur serta mengetahui informasi yang diharapkan responden.⁵⁸ Angket diberikan kepada peserta didik kelas VIII yang berjumlah 25 orang.

⁵⁶Nova Ariyanti, Marleni, dan Mega Prasrihamni, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 di SD Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, No. 4 (2022): 1452.

⁵⁷Lonie Anggta, Sulistri, dan Desi Eka Citra Dewi, "Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tesis pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, No. 6 (2024): 998.

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah bagian penting dalam sebuah penelitian, yang memiliki peran dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁹ Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah pedoman wawancara, angket lembar validasi, dan angket lembar praktikalitas.⁶⁰ Pedoman wawancara digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penanya dan responden serta pendidik agar dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih lengkap serta mendalam.⁶¹

a. Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Tujuan dari lembar validasi materi memuat indikator-indikator yang diberikan kepada validator para ahli materi agar mendapatkan penilaian kevalidan instrumen evaluasi yang akan dikembangkan apakah sudah sesuai dengan karakteristik materinya terhadap tujuan pembelajaran di sekolah.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi⁶²

Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Butir
Kelayakan materi	1. Kesesuaian materi	1, 2,
Relevansi soal dengan materi	1. Kesesuaian soal dengan materi	1, 2,
	2. Kejelasan soal dengan materi	3, 4
Bahasa	1. Kejelasan bahasa	1, 2

⁵⁹Anisa Fauziyah Dkk., “Instrumen Tes dan Non Tes pada Penelitian,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (Desember 2023): 6539.

⁶⁰Ayu Nurul Amalia, Suryono, dan Riyan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian.*, 1 (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2023).

⁶¹Wati Veranda, Subhan, dan Muh.Yamin, “Strategi Pendidik Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Peserta didik,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (4 Februari 2024): 15–21, <https://doi.org/10.58230/ijer.v1i1.48>.

⁶²Lisnawati dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umroh Kelas IX di SMPN 2 Bua Ponrang,” *Jurnal Konsepsi* 13, no. 2 (2024): 2.

Kegunaan	1. Kesesuaian soal sesuai dengan target audiens	1, 2, 3
----------	---	---------

b. Lembar Angket Validasi Ahli Media

Produk awal dari pengembangan evaluasi berbasis platform *educaplay* yang sudah dibuat akan divalidasi oleh ahli media terkait bagaimana penyajian dan kebahasaan dari produk tersebut. Setelahnya validator ahli media akan memberikan masukan, saran maupun kritikan terhadap produk dan akan dilakukan perbaikan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Butir
Tampilan	1. Kemenarikan media	1, 2,
	2. Ketepatan penggunaan tulisan	3, 4, 5, 6, 7
Kegunaan dan aksesibilitas	1. Kemudahan dalam penggunaan	1, 2, 3, 4,
	2. Kesesuaian dengan target audiens	5, 6, 7

c. Lembar Angket Validasi Ahli Evaluasi

Validasi ini mencakup berbagai aspek yang dianalisis langsung oleh ahli evaluasi, adapun aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Validasi Ahli Evaluasi

Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Butir
Materi	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	1, 2,
Relevansi soal dengan C4-C6	1. Ketepatan soal dengan materi	1, 2, 3
	2. Relevan dengan kehidupan sehari-hari	4
Konstruksi Soal	1. Kesesuaian instruksi soal dengan bahasa	1, 6
	2. Ketepatan soal dengan tingkat kognitif	2, 3, 4, 5

Kegunaan	3. Ketepatan penggunaan ukuran dan tata letak font	7, 8
	1) Soal dapat membantu berpikir kritis	1, 2, 3

d. Lembar Angket Praktikalitas

Setelah uji kevalidan dilakukan, lembar angket praktikalitas akan digunakan untuk mengumpulkan beberapa respon pendidik dan peserta didik terhadap kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba ini akan dilakukan dengan menggunakan lembar validasi dengan beberapa pertanyaan.

1) Lembar Angket Praktikalitas Pendidik

Lembar instrumen yang digunakan untuk mengukur respon pendidik yaitu angket yang diberikan kepada pendidik agar dapat mengetahui pendapat mereka mengenai instrumen evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Pendidik⁶³

Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Butir
Kesesuaian kompetensi dasar	1. Soal sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan	1, 2,
Bahasa	2. Soal sesuai dengan materi	3
	1. Kejelasan bahasa	4, 5, 6
Kualitas kognitif C4-C6	1. Ketepatan pemilihan soal berbasis C4, C5, C6	7, 8, 9
Tampilan	1. Ketepatan pemilihan tampilan	10
	2. Ketepatan pemilihan ukuran dan jenis font	11, 12
Efektivitas penggunaan	1. Kemudahan penggunaan platform	13, 14, 15

⁶³ Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008).

2) Lembar Angket Praktikalitas Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan jawaban berupa angket, yang akan dibagikan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap instrumen angket evaluasi. Adapun instrumennya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Praktikalitas Peserta Didik⁶⁴

Aspek yang Dinilai			Indikator	Nomor Butir
Kelayakan platform	soal	dengan	1. Kesesuaian soal	1,
			2. Soal sesuai dengan tingkat berpikir kognitif	2, 3, 4, 5
Bahasa			Ketepatan penggunaan bahasa	6
Daya tarik			Ketertarikan isi dan desain	7, 8, 9, 10
Efektivitas waktu			Hemat waktu	11
Manfaat			Meningkatkan keterlibatan peserta didik	12, 13, 14, 15, 16

Berikut ini merupakan tabel penilaian angket validitas dan praktikalitas:

Tabel 3.6 Skala angket⁶⁵

Jawaban Skor	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menghasilkan produk evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis *educaplay* menggunakan platform online yang memenuhi aspek kevalidan. Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode statistik

⁶⁴ Urip Purnowo, *Standar Penelitian Bahan Ajar* (Jakarta: BSNP, 2008).

⁶⁵ Jaya, *Pengembangan Media Pembelajaran Web Fisika "Answer Or Surrender" pada Materi Usaha dan Energi* (Banjarmasin: Uin Antasari, 2022).

yang digunakan ketika akan menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁶⁶ Analisis data adalah proses usaha atau cara untuk pengolahan data menjadi informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian.⁶⁷ Teknik analisis data dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁶⁸

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Pendekatan deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menganalisis hasil observasi serta wawancara selama penelitian berlangsung.⁶⁹ Hasil teknik analisis data kualitatif digunakan untuk memberikan tanggapan, saran, dan kritikan yang ada pada angket.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam analisis deskriptif kuantitatif ini menggunakan uji validitas, uji praktikalitas untuk mengetahui bagaimana pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan bantuan platform *educaplay*.

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶⁷Hasriani dkk., “Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluq Hidup,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (10 Maret 2024): 1432–40, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.897>.

⁶⁸Nur Fakhrunnisa dan Muh Yamin, “Deskripsi Kemampuan Dasar Mahapeserta didik dalam Menggunakan Aplikasi Pengolah Kata, Pengolah Angka, dan Pengolahan Presentasi,” *Jurnal Konsepsi* 10, No. 4 (Februari 2022): 408–409.

⁶⁹Mifta Huljannah Arianto dkk., “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (8 April 2024): 23–31, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>.

a. Analisis Uji Validitas

Teknik ini digunakan untuk mengolah data sesuai dengan angket validasi yang akan diisi oleh para ahli. Hasil dari para ahli tersebut kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari para validator. Kemudian hasilnya akan dijadikan bahan acuan oleh para ahli untuk merevisi produk, setiap validator nantinya akan diberi lembar validasi untuk memberikan centang pada skala likert 1-4. Skala angket validasi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.7 Skala Validasi

Jawaban Skor	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Menentukan hasil validasi produk, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kevalidan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%^{70}$$

Berikut ini adalah tabel pengkategorian kevalidan pada penelitian ini:

Tabel 3.8 Pengkategorian Validitas⁷¹

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup Valid

⁷⁰Jaya, *Pengembangan Media Pembelajaran Web Fisika "Answer Or Surrender" Pada Materi Usaha dan Energi* (UIN Antasari, 2022).

⁷¹Sa'ud Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 47

21-40	Tidak Valid
-------	-------------

b. Analisis Uji Praktikalitas

Lembar praktikalitas ini bertujuan untuk menilai sejauh mana evaluasi dapat digunakan secara praktis pada pembelajaran di sekolah, dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan, pemahaman konsep dan materi, efisiensi waktu dan minat peserta didik. Data uji praktikalitas dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase penilaian praktikalitas dapat dikategorikan sesuai dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.9 Kriteria penilaian praktikalitas⁷²

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis
0% - 20%	Tidak praktis

⁷²Malyona Overtadara, Irdamurni, dan Desyandri, "Uji Praktikalitas Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis High Order Thinking Skills Kelas V Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, No. 01 (Juni 2023): 5481–5482.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijabarkan hasil pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo yang telah dilakukan:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo Berdiri tahun ajaran 2009/2010. Pada awalnya, hanya menerima satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. MTs. ini resmi beroperasi pada 23 Juli 2009, yang ditandai dengan terbitnya Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Kota Palopo Nomor: Kd.21.25/4/PP.00.11/797/2009. Madrasah ini merupakan bantuan dari Pemerintah Australia yang dihibahkan kepada Kementerian Agama RI yang selanjutnya dikelola oleh Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo. Pada tahun 2014 sekolah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo di Akreditasi dan mendapat Akreditasi B, sesuai SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor: 106/SK/BAP-SM/XII/2014. Peletakan batu pertama dilakukan oleh sekretaris daerah yang ketika itu dijabat oleh Bapak H.M. Jaya, kemudian yang menjadi ketua yayasan yaitu Drs. K. H. Jabani, ketua 1 adalah Bapak Dr. Drs. H. Syarifuddin Daud, kemudian Direkturnya adalah Bapak Drs. H. Ruslin. Sejak berdirinya sampai saat ini telah 3 kali pergantian jabatan kepala sekolah yaitu pertama Dra. Hj. Radiah M.Pd.I periode tahun 2009 sampai 2017 dan beralih ke

Abdul Gafur, S.Pd, M.Pd periode tahun 2017 kemudian beralih ke Sudarwin, S.Kom.I., Gr., M.Sos. periode 2017 sampai sekarang.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo terletak di Balandai, kecamatan Bara Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Madrasah ini sengaja dibangun untuk memberikan kenyamanan belajar bagi siswa, ditandai dengan rasio alokasi jumlah siswa perkelas 25:1, mobiler standar khusus untuk usia SMP, white board, penataan halaman yang asri, toilet dan tempat wudhu yang lebih dari cukup, kelas dipersiapkan untuk pembelajaran multimedia, design madrasah disesuaikan dengan siswa yang menyandang cacat fisik, pagar keliling, satuan pengamanan, disediakannya beasiswa berprestasi dan beasiswa miskin dari pemerintah dan masih banyak lagi lainnya.

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo kurang lebih 16 orang yang berstatus guru PNS, DPK, dan GTY. Kualifikasi pengajar S2 dan S1. Guru dan Pembina Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dikenal terlibat secara aktif dalam berbagai institusi sosial keagamaan dan institusi pendidikan. Peserta didik yang saat ini menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo tidak hanya berasal dari Kota Palopo, tetapi juga berasal dari luar daerah bahkan provinsi lainnya. Mereka beraktifitas dalam suasana kehidupan kampus PMDS Palopo yang dinamis. Peserta didik dibekali juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang proses perkembangan mereka, antara lain Pramuka, OSIS, Rohis, olahraga, latihan dakwah dan latihan kesenian. Walau tergolong sekolah baru, Madrasah Tsanawiyah Satu Atap tidak kalah aktif dari

sekolah lain dalam mengikuti berbagai kegiatan, beberapa di antaranya adalah mengikuti Liga Pendidikan Indonesia (LPI) 2013, Pekan Olahraga dan Seni, dan berbagai event lainnya. Serta juara I lomba kompetisi sains madrasah mata pelajaran fisika tahun ajaran 2014/2015 tingkat kota palopo kategori perorangan.

Adapun gambaran profil sekolah di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo
Alamat	: Jl. Dr Ratulangi RT 03 RW02 No. 16
Kepala Sekolah	: Sudarwin, S.Kom.I., M.Sos.
NPSN	40320330
Kondisi Objektif Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo berstatus Swasta dengan Akreditasi B

a. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

1) Visi

Terwujudnya madrasah yang berkualitas di bidang imtaq dan maju di dalam iptek serta berdaya saing dalam amal sosial.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan yang mampu membangun insan cerdas dan kompetitif dengan amaliah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.

- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keilmuan sehingga menjadi pribadi yang maju dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 - c) Menumbuhkan budaya lingkungan Madrasah Tsanawiyah yang bersih, aman, dan sehat.
 - d) Meningkatkan budaya unggul warga Madrasah Tsanawiyah dalam prestasi akademik dan non akademik.
 - e) Menumbuhkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - f) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
 - g) Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh *stakeholder*.
- b. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Berikut gambaran keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo:

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Keadaan Peserta Didik	Tahun Ajaran	Kelas	Rombel	Jumlah Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik	2025/2026	VII	3	
		VIII	2	
		IX	3	
Total				241

- c. Sarana dan Prasarana

Berikut sarana dan prasarana di kawasan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang guru	1
2.	Kelas VII	3
3.	Kelas VIII	5
4.	Kelas IX	3
5.	Ruang kepala sekolah	1
6.	Lab biologi	1
7.	Lab fisika	1
8.	Lab kimia	1
9.	Kamar mandi	6
10.	Ruang UKS	1
11.	Ruang tata usaha	1
12.	Lapangan takraw	1
13.	Lapangan upacara	1
14.	Ruang ganti	1
15.	Gudang	1
Mobiler/peralatan sekolah		
16.	Meja peserta didik	95
17.	Kursi peserta didik	170
18.	Meja guru	20
19.	Kursi guru	18
20.	Meja dan Kursi TU/staf	2
21.	Meja dan kursi kepek	1
22.	Papan tulis	8
23.	Lemari	4
24.	LCD	1
25.	Laptop	1
26.	Komputer	9
27.	Printer	2
28.	MIC Wereless	1
Jumlah		365

B. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan soal evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis adalah langkah pertama dalam mengembangkan evaluasi kemampuan berpikir kritis. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu analisis kebutuhan, dan analisis kurikulum.

Adapun hasil wawancara terkait analisis kebutuhan pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil analisis kebutuhan pendidik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka?	Iya, sudah menerapkan kurikulum merdeka
2.	Apakah Bapak/Ibu mengajar di setiap jenjang kelas?	Tidak, hanya di kelas VII, dan VIII
3.	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran?	Iya
4.	Apakah kegiatan evaluasi yang digunakan menggunakan metode tulisan/lisan?	Iya, tapi untuk awal pembelajaran masih metode tanya jawab, nanti pada pertengahan PBM diberikan tugas atau evaluasi menggunakan kertas.
5.	Apakah kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan soal kemampuan berpikir kritis dan menggunakan media berbasis teknologi?	Iya menggunakan pertanyaan jelaskan dan tuliskan itu termasuk berpikir kritis. Media bantuan teknologi belum pernah.
6.	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan evaluasi dan platform yang menarik dalam proses pembelajaran?	Iya sangat dibutuhkan agar peserta didik tidak bosan dan lebih praktis.
7.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui platform educaplay dan setuju menggunakannya dalam proses pembelajaran?	Tidak, dan saya setuju jika dilakukan untuk mengevaluasi

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kondisi awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan dasar atau hambatan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis kebutuhan pendidik melalui wawancara bahwa pada pelajaran fikih penggunaan alat evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis menggunakan platform *educaplay* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran fikih. Instrumen evaluasi yang digunakan oleh pendidik saat proses pembelajaran sangat terbatas, pendidik biasanya memberikan evaluasi dengan melakukan sesi tanya jawab pada umumnya, pada pertengahan PBM evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas atau evaluasi memakai kertas kepada peserta didik sebagai alat evaluasi, sehingga pelaksanaan evaluasi tersebut kurang menarik, kurang efektif, serta peserta didik cenderung merasa bosan. Maka untuk meningkatkan daya tarik, daya ingat pada peserta didik, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan evaluasi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan platform *educaplay* sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Soal evaluasi yang sering digunakan pendidik pada umumnya berupa soal yang ada di dalam buku paket atau soal yang disusun oleh pendidik, namun belum berbasis kemampuan berpikir kritis dan belum menggunakan alat evaluasi berbasis teknologi pada proses pembelajaran dikarenakan terbatasnya alat dan kemampuan pendidik dalam menggunakan alat evaluasi.

Langkah analisis kebutuhan pada peserta didik dalam proses pembelajaran fikih dilakukan untuk mengetahui jenis evaluasi yang sesuai kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui proses wawancara,

diketahui bahwa peserta didik mengharapkan bentuk soal evaluasi yang lebih menarik, menantang dan tidak membuat kejenuhan.

Peserta didik sangat memerlukan soal evaluasi sekaligus alat evaluasi yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, hal ini dikarenakan soal maupun metode yang digunakan pendidik sebelumnya masih terbatas dan penggunaan soal dari buku paket, penggunaan kertas, papan tulis, sesi tanya jawab sebagai alat evaluasi. Sehingga dengan adanya pengembangan evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membuat proses evaluasi lebih menarik, membantu mengurangi rasa jenuh peserta didik dan memberikan tantangan dalam menjawab soal yang berbasis kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui informasi terkait kurikulum yang digunakan di sekolah pada mata pelajaran fikih, seperti tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran yang dipakai sebagai bahan dalam merancang alat evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*. Hasil dari analisis kurikulum diperoleh mengenai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka pada materi memahami puasa di kelas VIII B.

2. Tahap Desain (*Design*)

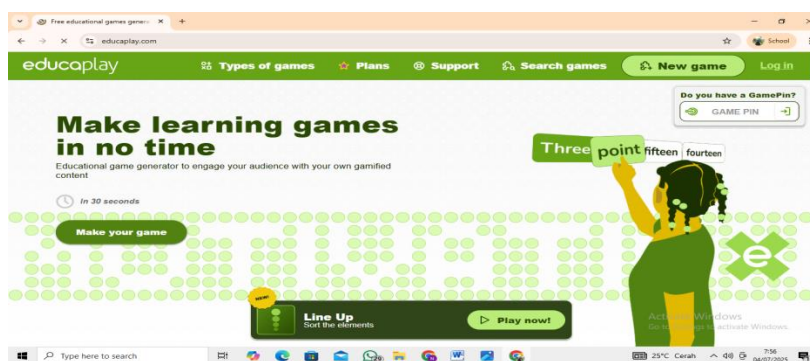
Tahap perancangan (*design*) penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*, yang

ditujukan untuk pembelajaran fikih. Produk yang akan dikembangkan merupakan alat penilaian yang dirancang untuk membantu guru menyelesaikan penilaian dengan lebih mudah, membantu guru dalam proses kegiatan evaluasi formatif agar bervariasi, dan membuat peserta didik lebih semangat dalam menyelesaikan soal-soal penilaian.

Pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* meliputi dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, menentukan bentuk soal yang mampu untuk mengukur C4-C6 (soal pilihan ganda), kemudian membuat soal yang mencakup level kognitif (C4-C6), serta penentuan jumlah butir soal yang akan ditampilkan di dalam platform *educaplay*. Berikut penyusunan desain awal dalam platform *educaplay*.

a. Tampilan Awal

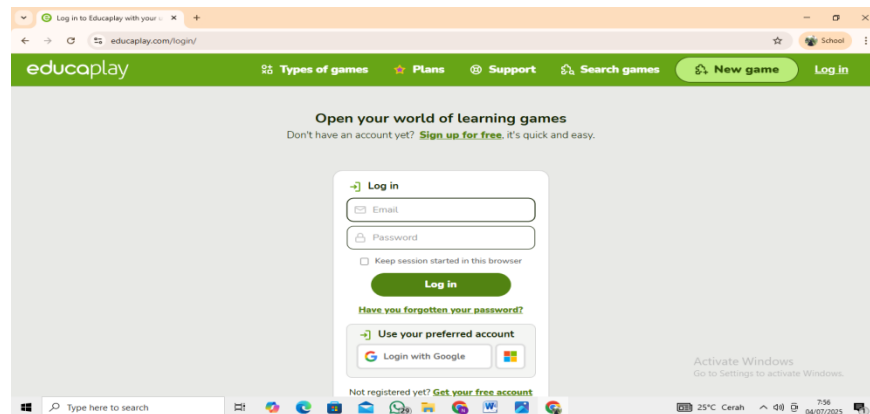
Tampilan awal pada platform *educaplay* pada saat pertama kali mengakses melalui situs *educaplay* (<https://www.educaplay.com/>) pengguna akan diarahkan ke tampilan halaman utama platform untuk login terlebih dahulu sebelum membuat soal evaluasi.



Gambar 4.1 Tampilan awal platform *educaplay*

b. Tampilan Login

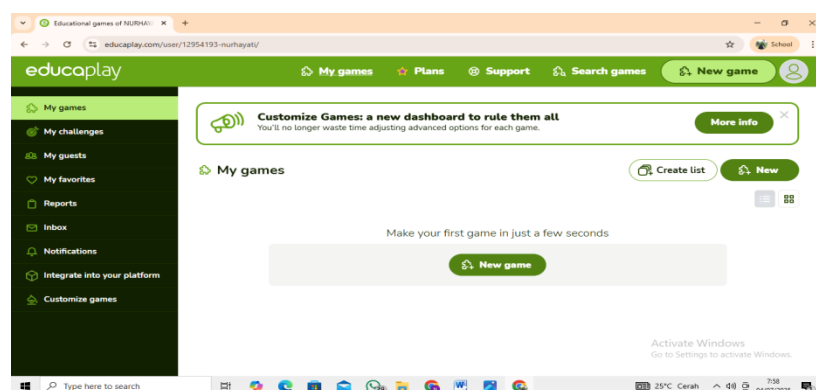
Tampilan selanjutnya yaitu mengklik tombol “login” di pojok kanan atas kemudian pengguna diarahkan untuk membuat akun platform *educaplay* menggunakan akun e-mail yang aktif pada kolom yang tersedia.



Gambar 4.2 Tampilan login

c. Halaman utama platform *educaplay*

Halaman pada tampilan ini muncul setelah pengguna membuat akun platform *educaplay*, pada halaman ini terdapat beberapa menu di pojok kiri yang dapat diklik untuk membuat games.

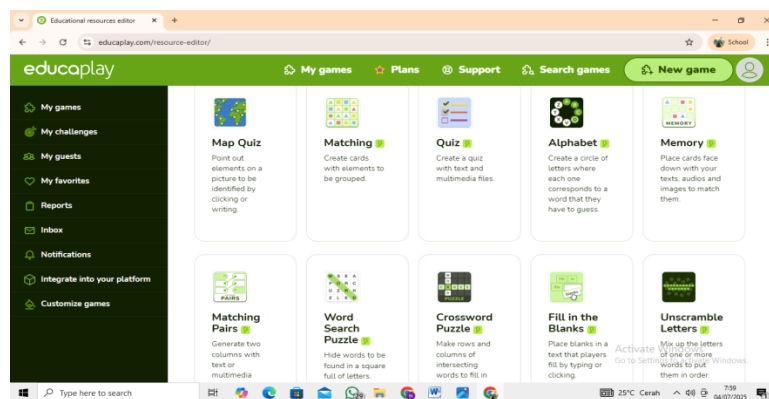


Gambar 4.3 Halaman utama platform *educaplay*

d. Halaman fitur *educaplay*

Halaman ini merupakan tempat untuk membuat aktivitas yang menyediakan berbagai macam template permainan interaktif sebagai media

evaluasi pembelajaran. Tersedia banyak pilihan template yang dapat diakses bebas, sehingga memudahkan pengguna dalam memilih jenis template yang sesuai.



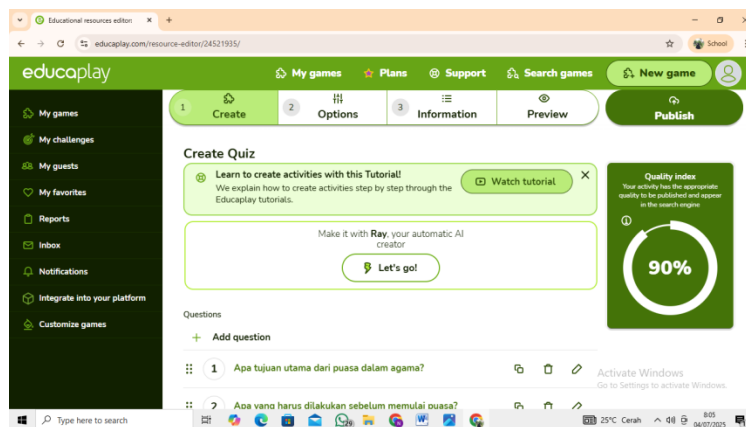
Gambar 4.4 Halaman fitur *educaplay*

e. Halaman pembuatan soal evaluasi

Tampilan untuk membuat soal evaluasi akan muncul setelah pengguna memilih satu template yang ingin digunakan. Peneliti akan menggunakan template *quiz*, karena hanya fitur *quiz* yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dengan pilihan soal pilihan ganda. Untuk memulai membuat soal, peneliti mengikuti beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada halaman pembuatan soal, isi kolom activity title dengan nama atau topic soal yang akan dibuat.
- 2) Masukkan pertanyaan ke kolom yang disediakan.
- 3) Tambahkan jawaban benar dan salah sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Jika perlu, tambahkan gambar atau ilustrasi untuk mendukung soal.
- 5) Jika ingin membuat pertanyaan lebih dari satu, klik “*add a question*” (berada di bagian bawah soal).

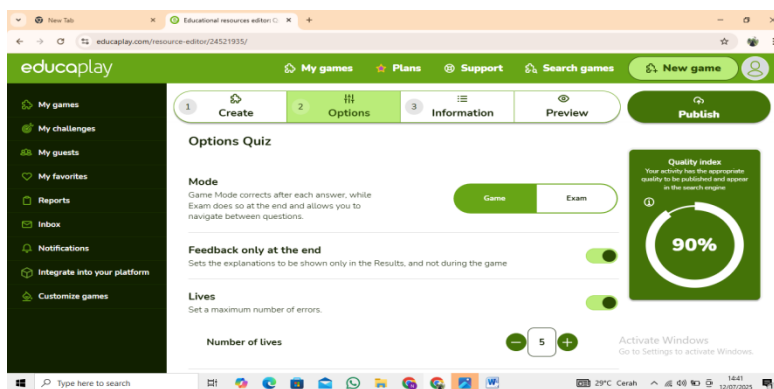
- 6) Setelah semua soal selesai dibuat, maka selanjutnya soal disimpan dengan klik opsi “*option*” yang berada di atas soal.



Gambar 4.5 Halaman pembuatan soal evaluasi

f. Halaman pengaturan soal

Sebelum soal digunakan, pendidik dapat mengedit soal pada opsi *option* sebelum dikerjakan oleh peserta didik. Seperti menulis judul *quiz*, memberikan penjelasan singkat tentang isi quiz, pemilihan bahasa yang ingin digunakan dalam soal, menentukan apakah soal dibatasi waktu atau tidak.

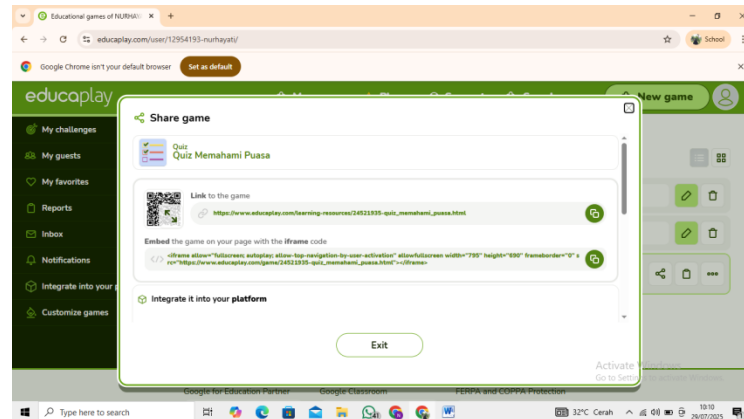


Gambar 4.6 Halaman pengaturan soal

g. Halaman share soal evaluasi

Setelah soal selesai dibuat dan dipublikasikan, soal evaluasi dapat dibagikan kepada peserta didik melalui tautan (link) atau kode QR (barcode).

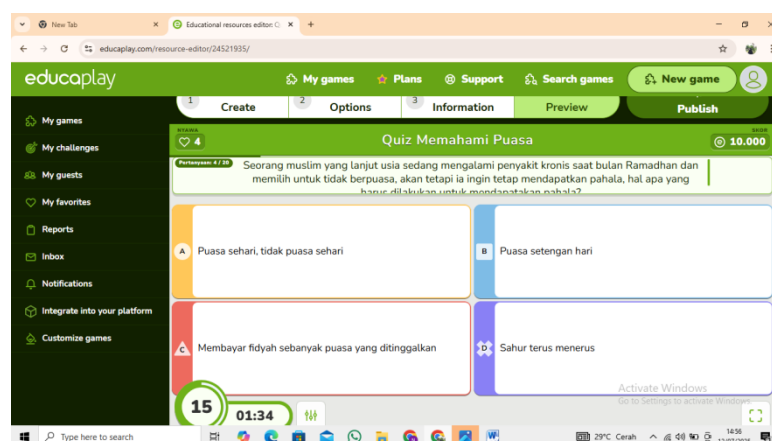
Cara membagikannya dengan mengklik tombol “share” yang terdapat dibagian “my challenges” akan muncul opsi game quiz yang telah dibuat, dan menampilkan link aktivitas yang dapat disalin maupun opsi yang menampilkan atau mengunduh kode QR.



Gambar 4.7 Halaman share link soal evaluasi

h. Halaman pengerjaan soal evaluasi

Setelah membuat dan menyusun soal evaluasi maka selanjutnya yaitu membagikan link soal kepada peserta didik, agar peserta didik dapat menjawab soal sesuai dengan kemampuannya.



Gambar 4.8 Tampilan halaman untuk memulai quiz

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*) merupakan tahapan pembuatan evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* yang telah selesai dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu hasil dari pembuatan produk, hasil uji validasi, dan hasil uji praktikalitas.

a. Hasil pembuatan produk

Pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan interaktif dan menarik. Format tersebut dirancang dalam bentuk lembar kerja soal yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, perlu diketahui bahwa hasil pengembangan prosuk evaluasi hanya melampirkan lembar soal yang dapat diakses secara langsung, sementara fitur interaktif dan analisis jawabannya hanya tersedia melalui platform *educaplay*.

Adapun hasil pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* dapat dilihat di lampiran.

b. Hasil validasi ahli

Hasil validasi ahli dari pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* dilakukan oleh para validator yang terdiri dari dosen ahli di bidangnya masing-masing. Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan angket validasi yang telah disusun sebelumnya dan telah melalui tahap validasi. Uji validasi terdiri dari ahli materi oleh Bapak Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.I., ahli media oleh Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom, M.Pd., uji validasi evaluasi oleh Bapak Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd.

Penilaian validator pada pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran fikih telah disusun dan mendapatkan data hasil validasi produk. Produk divalidasi dengan menggunakan angket, sehingga data yang dihasilkan merupakan data hasil validasi.

1) Angket validasi ahli materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk menilai kualitas materi pada produk instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* yang ingin dikembangkan.

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Materi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Materi	
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	3
	2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	3
2.	Relevansi Soal dengan Materi	
	1. Soal dapat mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik	3
	2. Soal mencakup materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.	4
	3. Setiap butir soal memiliki kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik.	4
	4. Soal disusun dengan struktur bahasa yang sistematis	3
3.	Bahasa	
	1. Bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami oleh peserta didik	4
	2. Penggunaan istilah dalam soal tidak menimbulkan makna ganda	4
4.	Kegunaan	
	1. Soal mampu mengukur capaian kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
	2. Penggunaan soal berbasis kemampuan berpikir kritis dapat mengecoh pada opsi jawaban	3
	3. Peserta didik mampu mengevaluasi jawaban yang telah dipilih tanpa harus diarahkan.	3
Jumlah		37

Skor Maksimum	44
Rata-rata (%)	84%
Kategori	Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada data hasil validasi materi di atas diperoleh dengan jumlah persentase 84% dengan kategori “sangat valid”.

2) Angket validasi ahli media

Validasi yang dilakukan oleh validator media yaitu dilakukan untuk memperoleh hasil penilaian dari produk evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*.

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan	
	1. Desain tampilan media menarik bagi peserta didik	3
	2. Tampilan media mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.	3
	3. Tulisan pada butir soal/ opsi jawaban yang terbaca dengan jelas	3
	4. Media tidak terlalu padat sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.	3
	5. Warna tidak mengganggu keterbacaan teks	3
	6. Media menggunakan font yang mudah dibaca	3
	7. Penggunaan warna tulisan dalam media tidak mencolok berlebihan	3
2.	Kegunaan dan Aksesibilitas	
	1. Platform dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat	3
	2. Media mudah dioperasikan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.	3
	3. Media dapat diakses dalam bentuk <i>link</i>	3
	4. Media mudah digunakan sebagai alat evaluasi	4
	5. Media evaluasi dapat memunculkan rasa percaya diri peserta didik dalam menjawab soal	4
	6. Evaluasi membantu peserta didik memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.	3

7. Media evaluasi disajikan dengan format yang menarik perhatian peserta didik	3
Jumlah	44
Skor Maksimum	56
Rata-rata	79%
kategori	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil data validasi dari validator ahli media diperoleh dengan jumlah persentase 79 % dengan kategori “valid”.

3) Angket validasi ahli evaluasi

Validasi oleh ahli evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas soal evaluasi pada pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*. Hasil penilaian dari ahli validasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Evaluasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1. Materi		
	1. Soal evaluasi mengacu pada kompetensi dasar dalam kurikulum	4
	2. Kesesuaian butir soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran	3
2. Relevansi Soal Evaluasi dengan kemampuan berpikir kritis		
	1. Soal dirumuskan dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik	3
	2. Butir soal evaluasi sesuai dengan opsi jawaban	3
	3. Soal evaluasi disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan.	4
	4. Soal evaluasi relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	4
3. Konstruksi Soal		

1. Instruksi soal disampaikan dengan bahasa yang sederhana	3
2. Soal dapat mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis	4
3. Soal dapat mengukur kemampuan menganalisis peserta didik	4
4. Soal dapat mengukur kemampuan mengevaluasi peserta didik	3
5. Soal dapat mengukur kemampuan menghasilkan produk	2
6. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	3
7. Tata letak soal memudahkan peserta didik dalam membaca	3
8. Ukuran font pada soal dapat dibaca oleh peserta didik	4
4. Kegunaan	
1. Soal dapat mengembangkan strategi berpikir sendiri dalam menyelesaikan masalah.	3
2. Peserta didik mampu memahami soal dengan kemampuan sendiri.	3
3. Penggunaan soal berbasis kemampuan berpikir kritis dapat mengecoh pada opsi jawaban	3
Jumlah	56
Skor Maksimal	68
Rata-rata (%)	82%
Kategori	Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase 82% yang menunjukkan produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori “sangat valid”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih ini layak untuk diuji cobakan, meskipun masih diperlukan beberapa perbaikan kecil sesuai dengan saran dan masukan dari validator.

No.	Validator	Persentase	Kategori
1.	Ahli materi	84%	Sangat valid
2.	Ahli media	79%	Valid
3.	Ahli evaluasi	82%	Sangat valid
Nilai rata-rata persentase		82%	Sangat valid

Sumber: Data primer yang diolah

Secara keseluruhan hasil dari penilaian validator ahli menunjukkan persentase sebesar 82% dengan kategori “sangat valid”.

4. Tahap Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahap lanjutan setelah produk di revisi dan dinyatakan valid untuk digunakan pada tahap berikutnya, kemudian produk yang telah dikembangkan oleh peneliti akan ditampilkan kepada peserta didik di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti menguji produk melalui angket praktikalitas respon pendidik dan respon peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan pengembangan evaluasi kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan platform *educaplay*. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi maka peneliti akan membagikan angket kepraktisan dengan melibatkan pendidik dan 25 peserta didik kelas VIII B.

a) Uji Kepraktisan Pendidik

Melalui angket penilaian respon yang telah diisi oleh pendidik maupun peserta didik, maka dapat dilakukan perhitungan tingkat kepraktisan pada pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil uji praktikalitas pendidik

No.	Pernyataan	Skor
I	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan materi	
	1. Soal yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku	3
	2. Soal telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan	3
	3. Soal mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi fikih dengan kehidupan sehari-hari.	3
II	Kejelasan bahasa dalam soal	

	4. Bahasa dalam soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia baku	4
	5. Kalimat dalam soal mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkatannya.	4
	6. Petunjuk pengerjaan soal terlihat jelas	4
III	Kualitas kognitif soal berbasis C4, C5, C6	
	7. Soal mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis	4
	8. Soal menuntut peserta didik mengevaluasi berbagai informasi sebelum menjawab	3
	9. Soal mendorong peserta didik menyusun solusi atau gagasan baru dalam konteks fikih	3
IV	Tampilan media evaluasi <i>educaplay</i>	
	10. Tampilan soal menarik dan membantu fokus peserta didik	4
	11. Tampilan soal pada platform terlihat jelas	4
	12. Penggunaan ukuran font, jenis huruf pada soal sesuai untuk memudahkan membaca	4
VII	Efektivitas penggunaan platform <i>educaplay</i>	
	13. Platform <i>educaplay</i> efektif digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran fikih	3
	14. Platform <i>educaplay</i> membantu proses penilaian guru menjadi lebih efisien	4
	15. Platform <i>educaplay</i> dapat diakses dengan mudah oleh guru maupun peserta didik	4
Jumlah		54
Skor Maksimum		60
Rata-rata		90%
Kategori		Sangat Praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Data yang diperoleh dari respon pendidik menunjukkan bahwa evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* memperoleh nilai 90% telah memenuhi kriteria “sangat praktis” layak digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas.

b) Uji Kepraktisan Peserta Didik

Hasil uji kepraktisan produk yang telah diisi oleh peserta didik di kelas VIII B dapat dilihat pada halaman lampiran 8 pada tabel rekap praktikalitas peserta didik. Hasil data yang telah diperoleh dari angket peserta didik kelas VIII B menunjukkan hasil:

No.	Responden	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase	Kategori
1.	25	1448	1600	90,75%	Sangat Praktis

Berdasarkan pada hasil penilaian produk menunjukkan skor 90,75% diperoleh menggunakan rumus *excel* yaitu jumlah skor yang diperoleh secara keseluruhan 1448 dari 25 peserta didik dibagi dengan skor maksimal dengan jumlah keseluruhan 1600 kemudian dikali 100% maka, diperoleh nilai persentase sebesar 90,75% dengan kategori “sangat praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian produk evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* oleh pendidik dinyatakan layak digunakan.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh pendidik dan peserta didik diperoleh data mengenai pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* ini dinilai sangat praktis dalam kegiatan evaluasi pembelajaran fikih, secara keseluruhan baik dari penilaian pendidik dan peserta didik, pengembangan evaluasi pembelajaran ini terbukti memiliki tingkat kepraktisan dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁷³

⁷³Gusniarni Lestari dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Heyzine pada Materi Benda di Kelas pada Siswa Kelas VII MTSN Palopo,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025): 1129.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu tahapan akhir dalam pengembangan evaluasi dengan model ADDIE. Evaluasi penting dilakukan untuk memberikan masukan dan ide bagi peneliti dalam proses pengembangan produk, melalui evaluasi produk dapat diperbaiki sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁷⁴ Pada tahapan evaluasi formatif yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan proses pengembangan evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*, karena berkaitan dengan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang telah dibuat.

Peneliti telah mengumpulkan informasi pada tahap analisis, selain menganalisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, juga dilakukan analisis kurikulum untuk memperkuat landasan dalam proses pengembangan. Pada tahap design, peneliti memulai merancang bentuk-bentuk soal evaluasi kemampuan berpikir kritis. Tahapan pengembangan peneliti memperoleh data berupa hasil validasi materi, media, dan evaluasi dari ketiga validator ahli serta saran atau masukan terhadap pengembangan evaluasi yang akan digunakan sebagai acuan untuk merevisi. Selanjutnya pada tahapan implementasi, peneliti juga memperoleh data dari praktikalitas respon pendidik dan peserta didik serta saran dan masukan sebagai acuan dalam merevisi produk.

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh produk yang valid dan layak dimanfaatkan saat pembelajaran, sehingga dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dapat

⁷⁴ Mira dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo," *Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2024): 34.

mendukung efektivitas evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis menggunakan platform *educaplay*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah, peneliti telah mengidentifikasi poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, sebagai berikut:

1. Hasil mengembangkan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, sebagai berikut.

Penelitian ini mencoba mengembangkan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih untuk peserta didik di kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo. Proses pengembangan ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Langkah awal sebelum merancang soal evaluasi, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap analisis kebutuhan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan proses evaluasi pada pembelajaran fikih, serta melakukan kajian terhadap kurikulum agar evaluasi yang dikembangkan dapat sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Adapun hasil analisis diketahui bahwa proses evaluasi sebelumnya belum memanfaatkan media yang interaktif, melainkan

masih menggunakan metode konvensional seperti kertas, dan papan tulis. Sehingga diperlukan pengembangan evaluasi yang berbasis teknologi yang mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Pada tahap perancangan ini peneliti memfokuskan dalam menyusun soal evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis yang dilengkapi dengan lembar validasi angket kepraktisan untuk menilai kelayakan dan kemudahan penggunaan evaluasi.

Tahap pengembangan dilakukan proses validasi oleh tiga validator ahli, sedangkan tahap implementasi dilaksanakan uji coba yang melibatkan 25 peserta didik kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik pada soal evaluasi kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan. Kemudian pada tahap akhir evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa soal evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* melalui tahapan model ADDIE, yang telah menghasilkan produk valid, praktis dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ahmad Syamsul Fajri, Didin Ardian, Adit, Lalu Rizki Zulfahmi bahwa peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya evaluasi berbantuan teknologi bagi peserta didik dapat menjamin mereka memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga

meningkatkan motivasi belajar dan berpengaruh pada perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik.⁷⁵

Penelitian ini sejalan dengan konstruktivisme yang menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya dan pengalamannya sendiri.⁷⁶ Sehingga pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis menggunakan platform *educaplay* ini tidak hanya berdampak pada meningkatnya mutu evaluasi, tetapi juga dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka.

2. Hasil uji coba validitas pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan melibatkan tiga validator ahli yang terdiri dari validator materi, media, dan evaluasi untuk menilai evaluasi kemampuan berpikir kritis, validasi ini bertujuan untuk memastikan soal evaluasi yang dikembangkan sesuai dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji validitas pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* diperoleh hasil dari para validator ahli yaitu, ahli materi memperoleh skor 84% dengan kategori sangat valid, layak digunakan, menunjukkan bahwa telah memenuhi standar kelayakan dan sangat baik untuk

⁷⁵Ahmad Syamsul fajri dkk., "Evaluasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Web dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2024): 38.

⁷⁶Aqila et al., "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital," 38.

digunakan dalam pembelajaran. Ahli media memperoleh skor 79% valid dan layak digunakan, menunjukkan bahwa media evaluasi yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan, sedangkan ahli evaluasi memperoleh skor 82% sangat valid, menandakan bahwa telah memenuhi standar kelayakan dan sangat baik untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* ini dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan dalam tahap uji coba lapangan sebagai alat penilaian dalam proses pembelajaran yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis.

Hasil penelitian pada pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian oleh Kurniatunnisa bahwa instrumen soal yang telah dirancang menggunakan teknologi terbukti efektif dalam mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁷⁷ Penelitian ini memberikan kontribusi tentang pengembangan teori pembelajaran dan evaluasi, terutama dalam penerapan teknologi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis. Alat evaluasi dengan menggunakan platform *educaplay* yang terbukti valid dan praktis ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yakni memerlukan adanya akses yang stabil dan terpercaya terhadap sumber belajar, yang perlu diatasi agar setiap peserta didik dapat terlibat aktif dalam membangun pemahaman dan memperoleh

⁷⁷ Fian Casfian et al., "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-learning." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 634-647

kesempatan yang sama dalam lingkungan belajar konstruktivis berbasis teknologi.⁷⁸

3. Hasil uji coba praktikalitas pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo.

Setelah melakukan validitas, kemudian produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh tiga validator maka akan dilakukan uji coba praktikalitas untuk mengukur praktikalitas. Uji coba pada instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* ini melibatkan 25 peserta didik dan 1 orang pendidik, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan dan kepraktisan penggunaan evaluasi. Kegiatan uji praktikalitas ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* dapat dimanfaatkan dengan mudah dan efektif oleh pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi.

Produk instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan menggunakan platform *educaplay* dinyatakan valid dan layak digunakan, berdasarkan hasil angket kepraktisan yang telah divalidasi sebelumnya serta respon positif dari pendidik dan peserta didik. Hasil dari uji kepraktisan menunjukkan bahwa instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* berdasarkan respon pendidik mencapai 90% dan respon peserta didik mencapai 90,75% keduanya dinyatakan sangat praktis, dari hasil uji kepraktisan ini membuktikan bahwa evaluasi tersebut mudah digunakan, serta

⁷⁸ Kurniatunnisa et al., "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Sistem Pernapasan" *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2024): 448-455.

mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kenyamanan peserta didik dalam proses penilaian.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan dari pendidik dan peserta didik, evaluasi pembelajaran kemampuan berpikir kritis berbasis platform educaplay dinyatakan layak digunakan sebagai alat evaluasi yang inovatif, evaluasi ini tidak hanya terbukti valid dan praktis tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wahyu Hidayatullah, yang menyatakan bahwa uji kepraktisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemudahan penggunaan media yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.⁷⁹ Pernyataan tersebut menggambarkan tingkat kemudahan suatu produk atau instrumen saat digunakan oleh pengguna, pendidik, maupun peserta didik, adapun aspek praktikalitas mencakup aspek kesesuaian kompetensi dasar, daya tarik, efektivitas waktu, kualitas kognitif C4-C5, maka keberhasilan sebuah produk evaluasi tidak semata-mata ditentukan oleh validitasnya tetapi juga tingkat kepraktisannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

⁷⁹ Wahyu Hidayatullah dkk., "Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2022): 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo, telah melakukan langkah-langkah sesuai prosedur *Research & Development* (R&D) menggunakan model ADDIE, yaitu tahap analisis (*Analysis*) yaitu analisis kebutuhan dan kurikulum, tahap perancangan (*Design*) yaitu pembuatan produk, tahap pengembangan (*Development*) yaitu validasi oleh para ahli, tahap implementasi (*Implementation*) yaitu uji kepraktisan, dan tahap evaluasi (*Evaluation*) yaitu revisi produk, yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang praktis. Setiap tahapan penelitian pengembangan ini dilaksanakan secara sistematis.
2. Hasil dari tahap validasi yang menunjukkan bahwa instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* telah melalui proses validasi oleh para ahli materi, media, dan evaluasi dengan hasil rata-rata penilaian validator ahli menunjukkan pada kriteria “valid dan sangat valid”. Sehingga, instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* ini memenuhi syarat kriteria validitas untuk digunakan pada pembelajaran fikih di kelas.

3. Berdasarkan hasil tahap uji coba praktikalitas instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* pada pembelajaran fikih ini telah memenuhi kategori yang “sangat praktis” oleh pendidik dan peserta didik. Sehingga instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi di dalam kelas.

B. Implikasi

1. Pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay*, dapat mendorong pendidik untuk lebih kreatif dalam menyusun soal-soal evaluasi berbasis kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbasis teknologi. Pendidik juga terdorong untuk lebih aktif mengevaluasi pencapaian kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan lebih terstruktur dan bervariasi.
2. Pengembangan instrumen evaluasi yang dikembangkan menggunakan platform *educaplay* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menantang, dan tidak membosankan. Penggunaan soal-soal yang berbasis kemampuan berpikir kritis, peserta didik dapat terdorong untuk menganalisis, menganalisis, mencipta, dan paat memecahkan masalah, maka kemampuan berpikir kritis mereka dapat berkembang secara optimal.
3. Penelitian pengembangan pada pembelajaran fikih mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan sejumlah saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini mampu mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan beradaptasi dengan pembelajaran teknologi.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadikan platform *educaplay* sebagai media alternatif dalam menilai kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan pengembangan instrumen evaluasi kemampuan berpikir kritis berbasis platform *educaplay* lebih lanjut dengan memperluas sampel penelitian dan berbagai lingkup yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Sulayman Bin Al-Asy'ats Bin Ishaq Al-Azddi As-Sijistani. Sunan Abi Dawud, Kitab. Al-Ijaarah, Juz 2, No. 3539, Cet. 1. Beirut-Lebanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996.
- Abu Iisa Muhammad Bin Isa Bin Saurah. Sunan At-Tirmidzi, Kitab Alwla'wa Al-Hibah, Juz. 4 No. 2137. Brut-Libanon: Dar Al-Fikr, 1994.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan At-Tirmidzi, Kitab Shifah al-Qiyaamah, Juz. 4, No. 2467, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M), h. 208
- Agdiyah Aisyah Falah, Syukriyah Mustopa, dan Kowiyah Kowiyah. "Pengaruh Media Interaktif Educaplay pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD." Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika 2, No. 6 (14 November 2024): 385–90. <https://doi.org/10.61132/Arjuna.V2i6.1367>.
- Akbar Sa'ud. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Amalia, Ayu Nurul, Suryono, dan Riyan Arthur. Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian. 1. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2023.
- Amarila Raula Samsul, Bambang Subali, dan Sigit Saptono. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ipa Terpadu Tema Lingkungan." Jurnal Improvement 8, No. 1 (2021): 83–84.
- Anggta Lonie, Sulistri, dan Desi Eka Citra Dewi. "Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tesis pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." INNOVATIVE: Journal of Social Science Research 4, No. 6 (2024): 998.
- Anwar Saiful, dan Jasiah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran SKI." Jurnal Budi Pekerti Agama Islam 3, No. 1 (2025): 358.
- Aqila et al., "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital," 38.
- Ariadila Salsa Novianti Yessi Feronica Nuryati Silalahi, Firda Hanan Fadiyah, Ujang Jamaluddin, dan Sigit Setiawan. "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, No. 20 (Oktober 2023): 664–65.
- Arianto Huljannah, Mifta, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, dan Irfandi Irfandi. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan

- Siswa Sekolah Dasar.” Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 7, No. 1 (8 April 2024): 23–31. <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V7i1.711>.
- Ariyanti Nova, Marleni, dan Mega Prasrihamni. “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 10 Palembang.” Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4, No. 4 (2022): 1452.
- Casfian Fian et al., “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-learning.” Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora 3, no. 2 (2024): 634–647.
- Damayanti Ayu Maya, Daryono, dan Yudi Hari Rayanto. Evaluasi Pembelajaran. 1. Pasuruan: Basya Media Utama, 2023.
- Ega, Aradea Nanda Bilkis, Defri Berliansyah, Elsa Hidayah, dan Ainun Dianita Nikmatuzzkiyah. “Pengembangan Game Educaplay Sebagai Media Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Talang Padang.” Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 2, No. 7 (2024): 276–78.
- Fadhli Hamdan, Aslinda Gangga Sari, Za’imatul Ulya, Youliana, Edith Pradit, Saskia Sabrina Lajadda, Sulistiyan, Dwi Wulandari, dan Nur Rofiq. “Studi Implementasi Hibah dalam Perspektif Hukum Islam: Analisis Pelaksanaan Pemberian Hibah dalam Kerangka Islam.” JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL 3, No. 2 (Juni 2024): 201–11.
- fajri Ahmad Syamsul dkk., “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Web dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 2, no. 1 (2024): 38.
- Fakhrunnisa Nur, dan Muh Yamin. “Deskripsi Kemampuan Dasar Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi Pengolah Kata, Pengolah Angka, dan Pengolahan Presentase.” Jurnal Konsepsi 10, No. 4 (Februari 2022): 408–9.
- Febriana, Rina. Evaluasi Pembelajaran. 1. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019.
- Firdaus DH. “Sedekah dalam Perspektif Al-Quran (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhu’i).” Ash-Shahabah :Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 3, No. 1 (November 2022): 88.
- Frikas Shuci Aulya, Nurdin K, Muh Yamin, Hera Nasaruddin, Alauddin, dan M. Zuljalal Hamdany. “Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX Mtsn Kota Palopo.” Jurnal Pendidikan 12, No. 4 (Februari 2024): 277.
- Fuadiy, M. Rizal. “Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur.” DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam 3, No. 1 (1 Desember 2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/Dimar.V3i1.83>.
- Ghazaly, Abd Rahman Fiqh Muamalat. 1. Indonesia: Kencana Prenada, 2016.

- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, No. 1 (2022): 144.
- Hasriani, Hasriani, Baderiah Baderiah, Bungawati Bungawati, dan Arwan Wiratman. "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup." *Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 5, No. 2 (10 Maret 2024): 1432–40. <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i2.897>.
- Heny Oktavia, Dewi Laras Tuti, Siti Nabila Zahra, dan Vina Iasha. "Merajut Masa Depan Cerah di Sekolah Dasar Menggunakan Evaluasi Diagnostik untuk Memajukan Pembelajaran yang Bermakna dan Berkualitas." *Jurnal Kajian Pendidikan* 6, No. 3 (Agustus 2024): 350–51.
- Hidayatullah Wahyu dkk., "Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2022): 6.
- Jaya. *Pengembangan Media Pembelajaran Web Fisika "Answer Or Surrender" Pada Materi Usaha dan Energi*. Banjarmasin: UIN Antasari, 2022.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Kurniatunnisa et al., "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Sistem Pernapasan" *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2024): 448-455.
- L, Idrus. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 2 (1 Agustus 2019): 920.
- L, Idrus. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 2 (1 Agustus 2019): 922. <https://doi.org/10.35673/Ajmpi.V9i2.427>.
- Laila Alawiyah Nabila, dan Eka Widyanti. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 5 (4 Juli 2024): 252–62. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V2i5.536>.
- Laila, Alawiyah Nabila, dan Eka Widyanti. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 5 (September 2024): 259.
- Lathifah L, Hikmah Lestari. "Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Media Berbasis Teknologi Educaplay pada Siswa Kelas XI IPS SMA IT Izzuddin Palembang," 6 April 2024. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10935866>.
- Lestari Gusniarni dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Heyzine pada Materi Benda di Kelas pada Siswa Kelas VII MTSN Palopo," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2025): 1129.

- Lisdaleni dan Muyasaroh. "Pranata Hukum Hibah." JRP: Jurnal Relasi Publik 1, No. 4 (November 2024): 192–93.
- Magdalena Ina, Alifa Hasna Aj, Dhea Auliya, Dan Rina Ariani. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2." Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 2, No. 1 (April 2020): 161.
- Nursafna Andi, Nursaeni, M. Zuljalal Al Hamdany, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Berbantuan Aplikasi Quiziz Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji", *IJIER* 2, no. 2 (Juni 2025):169-175.
- Ovartadara Malyona, Irdamurni, dan Desyandri. "Uji Praktikalitas Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis High Order Thinking Skills Kelas V Sekolah Dasar." Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 08, No. 01 (Juni 2023): 5481–82.
- Purba, Friska Dwi Setiawati, Dan Dara Fitrah Dwi. "Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital dengan Aplikasi Educandy pada Tema Panas dan Perpindahannya Siswa Kelas V di Sd Negeri 107423 Tanjung Garbus." Armada : Jurnal Penelitian Multidisiplin 1, No. 7 (13 Juli 2023): 731–39. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.706>.
- Pusvisasari Lina, Irma Nur Alisa, Siti Rahayu, dan Novita Uswatun Hasanah. "Implementasi Teknologi dalam Pelaksanaan Evaluasi di Dunia Pendidikan." Jurnal Studi Multidisipliner 8, No. 6 (Juni 2024): 288–89.
- Rofiq Nur, Sigit Tri Utomo, dan Siti Shofiyati. "Pembelajaran Fikih Berbasis E-Learning di Era New Normal di Mts Nurul Hidayah Andong Boyolali." Jurnal Studi Keislaman 7, No. 2 (2021): 242–43.
- Rofiq Nur, Sigit Tri Utomo, dan Siti Shofiyati. "Pembelajaran Fikih Berbasis E-Learning di Era New Normal di Mts Nurul Hidayah Andong Boyolali." Jurnal Studi Keislaman 7, No. 2 (2021): 242–43.
- Rustamana Agus, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, dan Ahmad Hisyam Syauqi Solihin. "Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan." Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra 2, No. 3 (27 Juni 2024): 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.
- Sa'diah Halimatu, Chanifuddin, "Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Fikih: Upaya Mewujudkan Pembelajaran yang Berkualitas" *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 20, No. 1 (2025) :1759
- Safitri Anis, Lilan Dama, dan Jusna Ahmad. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi Quiziz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 2 Gorontalo." Jurnal Pendidikan 11, No. 1 (Januari 2023): 61–78.

- Sakinah Anisa Fauziyah, Zahro As, Mariyanto, dan Dase Erwin Juansah. "Instrumen Tes dan Non Tes pada Penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (Desember 2023): 6539.
- Sari, Vera Anggita Trianik Widya Ningrum, dan Sri Utari. "Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan* 1, No. 1 (Desember 2021): 1954–55.
- Seprianti Dewi, Deden Supriatna, dan Rudi Hartono. "Pengaruh Game Edukasi Educaplay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SDN Neglasari 02." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 13, No. 2 (Desember 2024): 82–86.
- Shaifudin Arif "Fikih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fikih." *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, No. 2 (2019): 200–203.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Evi. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo VI Surabaya Melalui Model Jigsaw." *Bioedusiana* 4, No. 2 (2019): 55–64. <https://doi.org/10.34289/285232>.
- Syahendra Okta Farhan, Sylvina Tebriani, dan Pipi Deswita. "Utilization Of Educaplay Web-Based Learning Media In Static Fluids (Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web Educaplay dalam Fluida Statis)." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 10, No. 1 (Maret 2024): 87.
- Syaikh Al-Allamah Dr. Shalih Bin Muhammad Alu Asy-Syaikh, Muhammad Ashim, dan Izzudin Karimi. *Tafsir Muyassar (Memahami Al-Quran Dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah)*. 2. Jakarta: Darul Haq, 2016.
- Syarifah Nurul Dian, Rini Damayanti, dan Mawan Dwiyanto. "Pemanfaatan Video Animasi dan Games Educaplay untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Sejarah Pancasila." *Edutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas* 1, No. 1 (6 Agustus 2024): 63–71. <https://doi.org/10.69533/1r6yg002>.
- Triatmojo, Kurnia Bayu, dan Sukirman Sukirman. "Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran Online 'Sivaline' dengan Fitur Gamifikasi." *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 9, No. 3 (22 Agustus 2024): 1307–19. <https://doi.org/10.29100/Jipi.V9i3.5353>.

- Ulfah, Nur Yuliani, Dzakiah Dzakiah, dan Firdiansyah Alhabsy. “Pemberian Hadiah dan Hukuman dalam Pendidikan Islam.” *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES 5.0)* 1, No. 1 (2022): 225.
- Utami, Ristina Dwi, Sutrisna Wibawa, dan Marzuki. “Pemanfaatan Aplikasi Educaplay pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aturan di Rumah dan Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, No. 03 (Desember 2023): 5811.
- Veranda Wati, Subhan, dan Muh.Yamin, “Strategi Pendidik Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Peserta didik,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 1 (4 Februari 2024): 15–21, <https://doi.org/10.58230/ijer.v1i1.48>.
- Veranda Wati, Subhan, dan Muh.Yamin. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa.” *Indonesian Journal Of Islamic Educational Review* 1, No. 1 (4 Februari 2024): 15–21. <https://doi.org/10.58230/Ijier.V1i1.48>.
- Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 2 (17 Mei 2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i2.2141>.
- Widayanti, Anis, Zainur Rasyid Ridlo, dan Nur Ahmad. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Media Nearpod untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Ipa Smp.” *Eduproxima : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, No. 3 (28 Juli 2024): 963–75. <https://doi.org/10.29100/.V6i3.5351>.
- Zainuri Ahmad, Aquami, dan Saiful Annur. *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritis)*. 1. Jawa Timur: Qiara Media, T.T.
- Zainuri, Ahmad, Aquami, dan Saiful Annur. *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*. 1. Jawa Timur: Qiara Media, 2021.
- Zuhriyah Indah Aminatuz. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak Publisher, 2024.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 – BARCODE EDUCAPLAY



LAMPIRAN 2 – PERSURATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1914 /In.19/FTIK/HM.01/07/2025 Palopo, 7 Juli 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kota Palopo
 di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nurhayati
NIM	: 2102010059
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Platform Educaplay pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B MTS Satu Atap Datuk Sulaiman Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
 Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0939/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURHAYATI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. S. Hasanuddin Km. 14 Battang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102010059

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN EVALUASI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN PLATFORM EDUCAPLAY PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII B MTS SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO

Lokasi Penelitian	: MTS SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO
Lamanya Penelitian	: 14 Juli 2025 s.d. 14 Oktober 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 14 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO
Jl. Dr. Ratulangi No. 16 (Komp. PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulsel Telp.0471-21476



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR:238/A-PST_DS/PLP/MTs/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sudarwin, S.Kom.I.,M.Sos.,Gr.
NIP. : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 Komp. PMDS
Putra Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati
NIM : 2102010059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dari tanggal 30 Juli 2025 sehubungan dengan judul Skripsi :
"PENGEMBANGAN EVALUASI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN PLATFORM EDUCAPLAY PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII B MTS SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Agustus 2025

Kepala MTs-SA Datok Sulaiman Palopo



Sudarwin, S.Kom.I.,M.Sos.,Gr.
NIP. :

LAMPIRAN 3- VALIDASI LEMBAR INSTRUMEN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Peneliti : Nurhayati
 Judul Penelitian : Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Informasi Umum

Nama Validator : Hasriadi, S.P.d., M.Pd.

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian:
2. Penilaian dimulai dari rentang "Sangat Baik" sampai "Tidak Baik", silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel Penilaian :

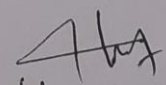
No.	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		4	3	2	1
I	Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	✓			
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	✓			
II	Isi				
	1. Pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓		
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrumen yang akan dilakukan		✓		
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓			

Penilaian Umum

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak dengan revisi kecil
3. Layak dengan revisi besar

Palopo, 2025

Validator


 Hasni'adi

NIP:

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Peneliti : Nurhayati
 Judul Penelitian : Pengembangan Evaluasi ^{Soal} ~~Tertulis~~ ^{Berbasis Keterampilan} Berpikir Kritis ^{Melalui Penggunaan} ~~Menggunakan~~ Platform Educaplay pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Informasi Umum

Nama Validator : Dr. Hibullah, S.Pd., M.Pd.
 Jabatan : Dosen FTIK UIN Palopo

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memberikan penilaian:
2. Penilaian dimulai dari rentang “Sangat Baik” sampai “Tidak Baik”, silahkan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini.

Tabel Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		4	3	2	1
I	Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	✓			
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	✓			
II	Isi				
	1. Pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓		
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan instrumen yang akan dilakukan		✓		
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
	2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓			

Penilaian Umum

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ②. Layak dengan revisi kecil
3. Layak dengan revisi besar

Catatan Saran:

- Untuk lembar produktivitas untuk siswa sebaiknya memasukkan indikator "Berpikir Kritis", maka langsung menuliskan.
- Untuk lembar produktivitas untuk guru sebaiknya kata "Berpikir kritis" diganti dengan C4, C5, atau C6.

Palopo, 14/07/2025

Validator

Dr. Hishallah, S.Pd., M.Pd.
NIP: 198707012023211026

LAMPIRAN 4- VALIDASI AHLI

Lembar Validasi Ahli Materi

Pengembangan Evaluasi Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B MTs Satu Atp Datok Sulaiman Palopo

Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi	: Memahami Puasa
Nama Mahasiswa	: Nurhayati
Nama Validator	: DR. MAKMUR, S.Pd.I., M.Pd.I
Bidang Keahlian	: Ahli Materi
Tanggal	: 21 Juli 2025

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Evaluasi Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar angket terkait Pengembangan Evaluasi Menggunakan Platform *Educaplay* yang telah disusun, sebagaimana tercantum dalam lembar validasi dibawah ini.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Sangat baik
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk memberi tanda (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini secara objektif, peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi				
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum			✓	
	2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar			✓	
2.	Relevansi Soal dengan Materi				
	1. Soal dapat mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik			✓	
	2. Soal mencakup materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.				✓
	3. Setiap butir soal memiliki kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik.				✓
	4. Soal disusun dengan struktur bahasa yang sistematis			✓	
3.	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami oleh peserta didik				✓
	2. Penggunaan istilah dalam soal tidak menimbulkan makna ganda				✓
4.	Kegunaan				
	1. Soal mampu mengukur capaian kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
	2. Penggunaan soal berbasis kemampuan berpikir kritis dapat mengecoh pada opsi jawaban			✓	
	3. Peserta didik mampu mengevaluasi jawaban			✓	

	yang telah dipilih tanpa harus diarahkan.				
--	---	--	--	--	--

B. Komentar dan Saran Umum

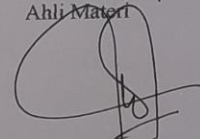
--

C. Penilaian Umum

Media ini layak digunakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak dengan revisi kecil
<input type="checkbox"/>	Layak dengan revisi besar

Palopo, 21/07 2025
Ahli Materi



Dr. MAIKUN, S.Pd., M.Pd.
NIP: 1984 0115 2015 03 1006

Lembar Validasi Ahli Media
Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B
MTs Satu Atp Datok Sulaiman Palopo

Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Memahami Puasa
 Nama Mahasiswa : Nurhayati
 Nama Validator : Dr. Hs. Salmalah, S.Kom., M.Pd.
 Bidang Keahlian : Ahli Media
 Tanggal : 22 Juli 2025

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Evaluasi Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar angket terkait Pengembangan Evaluasi Menggunakan Platform *Educaplay* yang telah disusun, sebagaimana tercantum dalam lembar validasi dibawah ini.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk memberi tanda (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini secara objektif, peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tampilan				
	1. Desain tampilan media menarik bagi peserta didik			✓	
	2. Tampilan media mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.			✓	
	3. Tulisan pada butir soal/ opsi jawaban yang terbaca dengan jelas			✓	
	4. Media tidak terlalu padat sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.			✓	
	5. Warna tidak mengganggu keterbacaan teks			✓	
	6. Media menggunakan font yang mudah dibaca			✓	
	7. Penggunaan warna tulisan dalam media tidak mencolok berlebihan			✓	
2.	Kegunaan dan Aksesibilitas				
	1. Platform dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat			✓	
	2. Media mudah dioperasikan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.			✓	
	3. Media dapat diakses dalam bentuk <i>link</i>			✓	
	4. Media mudah digunakan sebagai alat evaluasi				✓
	5. Media evaluasi dapat memunculkan rasa percaya diri peserta didik dalam menjawab soal				✓

	6. Evaluasi membantu peserta didik memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.			✓	
	7. Media evaluasi disajikan dengan format yang menarik perhatian peserta didik			✓	

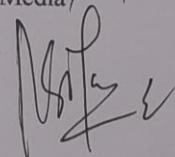
B. Komentor dan Saran Umum

C. Kesimpulan

Media ini layak digunakan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak dengan revisi kecil
	Layak dengan revisi besar

Palopo, 22/7/2025
Ahli Media



NIP: _____

Lembar Validasi Soal Evaluasi
Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B
MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo

Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Memahami Puasa
 Nama Mahasiswa : Nurhayati
 Nama Validator :
 Bidang Keahlian : Ahli Soal Evaluasi
 Tanggal :

Petunjuk:

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar angket penilaian terhadap evaluasi kemampuan berpikir kritis menggunakan platform *educaplay*.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan skala penilaian.
3. Untuk kesimpulan mohon diisi:

Keterangan Skala Penilaian:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Tidak baik | 3. Baik |
| 2. Cukup baik | 4. Sangat Baik |
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

A. Aspek Tampilan

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi				
	1. Soal evaluasi mengacu pada kompetensi dasar dalam kurikulum				✓

	2. Kesesuaian butir soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Relevansi Soal Evaluasi dengan kemampuan berpikir kritis				
	1. Soal dirumuskan dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	2. Butir soal evaluasi sesuai dengan opsi jawaban			✓	
	3. Soal evaluasi disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan.				✓
	4. Soal evaluasi relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik				✓
3.	Konstruksi Soal				
	1. Instruksi soal disampaikan dengan bahasa yang sederhana			✓	
	2. Soal dapat mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis				✓
	3. Soal dapat mengukur kemampuan menganalisis peserta didik				✓
	4. Soal dapat mengukur kemampuan mengevaluasi peserta didik			✓	
	5. Soal dapat mengukur kemampuan menghasilkan produk	✓			
	6. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik			✓	
	7. Tata letak soal memudahkan peserta didik dalam membaca			✓	
	8. Ukuran font pada soal dapat dibaca oleh peserta didik				✓
4.	Kegunaan				
	1. Soal dapat mengembangkan strategi berpikir sendiri dalam menyelesaikan masalah.			✓	
	2. Peserta didik mampu memahami soal dengan			✓	

	kemampuan sendiri.				
	3. Penggunaan soal berbasis kemampuan berpikir kritis dapat mengecoh pada opsi jawaban			✓	

B. Komentar dan Saran Umum

- Sederhanakan beberapa soal yg panjang & berbelit.
- Kesederhanaan pilihan & soal no. 4.
- perjelas format soal no. 5.
- Rapihin tata letak / opsi jawaban
- Pastikan opsi jawaban tepat & tdk ada pengulangan.

C. Kesimpulan

Validasi ini layak digunakan:

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak dengan revisi kecil
	Layak dengan revisi besar

Palopo, 11/8 / 2025
Ahli Soal Evaluasi



M. Zuljalal Al Hamdany
NIP: 19880627 2020 12 1006

LAMPIRAN 5- LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS PENDIDIK

Lembar Angket Respon Oleh Guru

**“Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Kelas VIII B
MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”**

A. Identitas Guru

Nama : Dra. Hj. Sitti Atika, M.Pd
Jabatan : Guru
Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Praktikalitas

- Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama, dan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Tidak Baik | 3. Baik |
| 2. Cukup Baik | 4. Sangat Baik |

- Dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.
- Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

C. Tabel Pernyataan

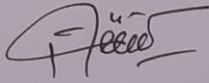
No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan materi				
	1. Soal yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku			✓	
	2. Soal telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan			✓	
	3. Soal mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi fiqih dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
II	Kejelasan bahasa dalam soal				
	4. Bahasa dalam soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia baku				✓
	5. Kalimat dalam soal mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkatannya.				✓
	6. Petunjuk pengerjaan soal terlihat jelas				✓

III	Kualitas kognitif soal berbasis C4, C5, C6				
	7. Soal mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menganalisis				✓
	8. Soal menuntut peserta didik mengevaluasi berbagai informasi sebelum menjawab			✓	
	9. Soal mendorong peserta didik menyusun solusi atau gagasan baru dalam konteks fiqh			✓	
IV	Tampilan media evaluasi <i>educaplay</i>				
	10. Tampilan soal menarik dan membantu fokus peserta didik				✓
	11. Tampilan soal pada platform terlihat jelas				✓
	12. Penggunaan ukuran font, jenis huruf pada soal sesuai untuk memudahkan membaca				✓
VII	Efektivitas penggunaan platform <i>educaplay</i>				
	13. Platform Educaplay efektif digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran fiqh			✓	
	14. Platform Educaplay membantu proses penilaian guru menjadi lebih efisien				✓
	15. Platform Educaplay dapat diakses dengan mudah oleh guru maupun peserta didik				✓

D. Komentar dan Saran

Dalam proses belajar mengajar, apabila guru memakai alat media sebelum masuk waktu pembelajaran disiapkan terlebih dahulu sebab memakai waktu yang lebih lama apalagi online biasa jaringan yang terganggu.

Palopo, 2025
Pendidik


(Dra. Hj. Siti Atika, M.Pd.)

LAMPIRAN 6- LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

Lembar Angket Respon Oleh Peserta Didik

**“Pengembangan Evaluasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
Menggunakan Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Kelas VIII B
MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”**

Nama : Muh Iqmal Hasyim
Kelas : VIII.B
Pokok Bahasan : Memahami Puasa

A. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Praktikalitas

- Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Tidak Baik | 3. Baik |
| 2. Cukup Baik | 4. Sangat Baik |

- Dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan dengan menuliskannya langsung pada bagian komentar dan saran.

B. Tabel Pernyataan

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Soal sesuai dengan materi yang telah saya pelajari				✓
2.	Soal menuntut saya berpikir kritis untuk menganalisis pelajaran				✓
3.	Soal mendorong saya mengevaluasi kebenaran informasi dalam pelajaran				✓
4.	Soal membuat saya menghasilkan ide baru atau solusi dari pelajaran yang saya kuasai				✓
5.	Soal evaluasi ini membuat saya menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari				✓
6.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku			✓	
7.	Petunjuk pelaksanaan soal terlihat jelas				✓
8.	Huruf pada soal terlihat jelas, baik dari segi jenis font				✓

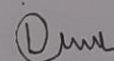
	maupun ukurannya				
9.	Soal memiliki struktur penyajian yang jelas				✓
10.	Saya merasa tertantang saat mengerjakan soal berkemampuan berpikir kritis pada pelajaran fiqih				✓
11.	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal cukup untuk memahami dan menjawab soal				✓
12.	Soal dalam evaluasi ini mendorong saya untuk belajar lebih giat lagi				✓
13.	Penggunaan platform <i>educaplay</i> dalam pembelajaran fiqih membuat saya menjadi lebih terdorong untuk belajar				✓
14.	Platform <i>educaplay</i> yang digunakan sebagai alat evaluasi sangat menyenangkan bagi saya				✓
15.	Background evaluasi dengan game membuat saya semakin semangat mengerjakan soal				✓
16.	Penggunaan platform <i>educaplay</i> sangat membantu dalam mengerjakan soal evaluasi				✓

C. Komentar dan saran

Sangat baik.

Palopo,

2025



Peserta Didik

Untuk melihat hasil angket selanjutnya, silahkan scan kode barcode hasil praktikalitas peserta didik berikut ini:



LAMPIRAN 7- TABEL REKAP PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK

[illegible]

LAMPIRAN 8 - SOAL EVALUASI

Soal-soal evaluasi

1. **C4** =Pak Ali lupa makan sahur dan baru teringat setelah azan Subuh berkumandang. Ia merasa sangat lapar tetapi tidak berani makan karena khawatir puasanya batal. Analisislah sikap apa yang sebaiknya diambil oleh Pak Ali dalam kondisi tersebut?
 - a. Ia harus makan sahur meskipun sudah azan Subuh.
 - b. Ia tetap melanjutkan puasanya karena lupa tidak membatalkan puasa. ✓
 - c. Ia wajib membatalkan puasa dan mengqadhanya nanti.
 - d. Ia boleh makan dan minum secukupnya lalu melanjutkan puasa.
2. **C5**= Seorang muslim yang lanjut usia sedang mengalami penyakit kronis saat bulan Ramadhan dan memilih untuk tidak berpuasa, akan tetapi ia ingin tetap mendapatkan pahala, hal apa yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan pahala?
 - a. sahur terus menerus
 - b. membayar fidyah sebanyak puasa yang ditinggalkan✓
 - c. puasa sehari, tidak puasa sehari
 - d. puasa setengah hari
3. **C6** = ketika kamu diminta oleh guru untuk membuat poster digital dengan tema keutamaan puasa. Rancanglah pesan utama yang ingin kamu tampilkan pada poster tersebut!
 - a. puasa dapat mengurangi waktu tidur
 - b. puasa membuat kita ketinggalan pelajaran
 - c.berpuasa dapat menambah pahala dan menyehatkan badan✓
 - d. puasa membuat kita lapar
4. **C4** = Dalam perspektif QS. Al-Baqarah ayat 183 puasa ramadan memiliki tujuan spiritual yang mendalam. Manakah analisis yang paling tepat menjelaskan mengapa puasa dapat meningkatkan ketakwaan?
 - a. Karena puasa diwajibkan bagi setiap umat manusia sejak
 - b. Karena puasa mengajarkan keteraturan pola makan yang sehat
 - c. Karena puasa dapat meningkatkan popularitas seseorang di masyarakat.

- d. Karena puasa membentuk kontrol diri dan menumbuhkan kesadaran akan kehadiran Allah Swt. ✓
5. **C5** = Puasa sunnah Senin Kamis memiliki banyak keutamaan, jika seseorang rutin melaksanakannya. Tapi saat ada tamu yang datang dan menyediakan hidangan, ia bersikeras tidak mau makan dengan alasan sedang berpuasa sunnah, bagaimanakah pendapat anda terhadap seseorang yang telah melanjutkan puasa sunnah meskipun ditawarkan makan oleh tamu yang datang?
- Sangat baik, karena menunjukkan konsistensi dalam beribadah.
 - Kurang tepat, karena menolak tawaran tamu bisa menyakiti perasaan dan lebih utama membatalkan puasa sunnah untuk menghormati tamu. ✓
 - Biasa saja, karena puasa sunnah adalah hak individu.
 - Ia akan mendapatkan pahala yang lebih besar karena menahan diri.
6. **C6** = Seorang pemuda memiliki kebiasaan berpuasa setiap hari. Ia merasa lebih dekat dengan Allah dan merasa fisik serta mentalnya lebih bugar dengan puasa tersebut. Namun, ibunya melarangnya berpuasa setiap hari karena khawatir akan kesehatannya. Bagaimana pemuda tersebut seharusnya mengatur kebiasaan puasanya berdasarkan ajaran Islam?
- Ia harus tetap melanjutkan puasanya karena itu adalah ibadah yang baik.
 - Ia harus menuruti ibunya karena puasa setiap hari hukumnya makruh bahkan bisa haram jika membahayakan diri. ✓
 - Ia bisa melanjutkan puasanya asalkan tidak membahayakan kesehatannya.
 - Ia harus berpuasa hanya pada hari-hari tertentu saja yang disunnahkan.
7. **C4** = Rina bernazar akan berpuasa tiga hari berturut-turut jika berhasil lulus ujian nasional dengan nilai terbaik. Setelah pengumuman, Rina ternyata berhasil meraih nilai terbaik. Analisislah konsekuensi hukum apa yang harus Rina lakukan terkait nazarnya?
- Rina boleh memilih untuk berpuasa atau tidak, karena itu hanya nazar.
 - Rina wajib berpuasa tiga hari berturut-turut sesuai nazarnya. ✓
 - Rina cukup bersedekah sebagai pengganti puasanya.
 - Rina harus membayar kafarat karena nazarnya.

8. **C5=** Puasa pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha adalah haram hukumnya. Evaluasilah mengapa dalam Islam berpuasa pada di hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha diharamkan?
- Karena pada hari tersebut umat Islam diwajibkan merayakan kebahagiaan dan bersilaturahmi. ✓
 - Karena berpuasa pada hari raya menunjukkan kesombongan.
 - Karena berpuasa pada hari raya bisa menimbulkan fitnah.
 - Karena pada hari raya, setan-setan dilepaskan sehingga tidak ada gunanya berpuasa.
9. **C4** Perhatikan pernyataan berikut:
- Membatalkan puasa karena sedang sakit parah.
 - Berpuasa pada hari tasyrik.
 - Sengaja menelan ludah yang sudah keluar dari mulut.
 - Berpuasa khusus pada hari Jumat.
 - Mengganti puasa Ramadan yang batal di luar waktunya.
- Berdasarkan analisis anda terhadap hukum-hukum dalam puasa, manakah perbuatan yang termasuk dalam kategori *haram* untuk dilakukan saat berpuasa?
- 1 dan 5
 - 2 dan 3 ✓
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
10. **C5=** Siti bernazar akan berpuasa 3 hari jika lulus ujian. Setelah lulus, ia melaksanakan puasanya tetapi hanya berniat puasa sunnah karena lupa bahwa itu nazar. Jika Anda sebagai temannya, bagaimana seharusnya Anda menilai tindakan Siti, dan apa yang sebaiknya ia lakukan?
- Puasanya tetap sah karena niat puasa sunnah juga berpahala
 - Puasanya batal karena salah niat dan tidak perlu diulang
 - Puasanya sah dan tidak perlu diulang karena niat tidak penting dalam puasa nazar.
 - Puasanya tidak sah sebagai nazar, maka harus diulang dengan niat nazar. ✓

11. **C5=** Jika Anda melihat seseorang yang berpuasa penuh di bulan Ramadhan namun masih sering berhibah dan berkata kotor, tindakan apa yang paling tepat anda lakukan dalam menilai dan menyikapi kondisi tersebut?
- Mengingatkannya dengan cara yang baik agar puasa yang dijalani lebih bermakna. ✓
 - Membiarkannya karena itu urusan pribadi masing-masing.
 - Menyebarkannya perilaku agar menjadi pelajaran bagi yang lain.
 - Puasanya batal dan ia harus mengulanginya.
12. **C6=** Bayu secara tidak sengaja meminum obat karena lupa sedang berpuasa Ramadhan. Setelah menyadari kesalahannya, ia langsung memuntahkan obat tersebut. Jika Anda menjadi Bayu, langkah apa yang paling tepat Anda lakukan untuk menjaga kesempurnaan ibadah puasa sekaligus sebagai bentuk pembelajaran bagi diri sendiri?
- Membatalkan puasanya dan menggantinya di hari lain.
 - Tidak melanjutkan puasa karena merasa tidak suci lagi setelah meminum obat.
 - Puasanya batal dan ia wajib membayar kafarat.
 - Melanjutkan puasa dan menetapkan strategi agar tidak lupa seperti membuat pengingat waktu sahur dan imsak. ✓
13. **C4=** Perhatikan beberapa pernyataan tentang puasa berikut ini:
- Puasa pada hari Idul Fitri
 - Puasa pada hari Senin dan Kamis
 - Puasa pada Hari Tasyrik (11, 12, 13 Dzulhijjah). ✓
 - Puasa Syawal selama 6 hari setelah Idul Fitri
- Dari pernyataan di atas, analisislah kombinasi yang termasuk puasa yang diharamkan dan apa alasannya?
- 1 dan 3 karena bertepatan dengan hari raya dan hari Tasyrik. ✓
 - 2 dan 4 karena termasuk puasa sunnah yang boleh ditinggalkan.
 - 1 dan 4 karena keduanya dilakukan setelah hari raya
 - 3 dan 4 karena keduanya tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

14. **C5**=Puasa Senin Kamis termasuk puasa sunnah muakkad (sangat dianjurkan). Namun, jika seseorang sedang sakit dan puasa dapat memperparah kondisinya, ia tetap bersikeras berpuasa dengan alasan ingin mendapat pahala. sikap yang tepat dalam menilai tindakan tersebut adalah....
- Sangat terpuji, menunjukkan kesungguhan beribadah.
 - Menasihati agar tidak memaksakan diri berpuasa ketika sakit, karena menjaga kesehatan juga bagian dari ibadah. ✓
 - Ia akan mendapatkan pahala kesabaran.
 - Menyalahkan karena seseorang tidak boleh berpuasa dalam kondisi sakit apapun.
15. **C6**= Indikator puasa yang menunjukkan seseorang telah berpuasa secara sempurna adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, yang disertai dengan niat. Jika seseorang berniat puasa namun tidak menahan diri dari berkata kotor, memaki, dan mencela orang lain. Berdasarkan pemahaman Anda tentang hakikat dan kesempurnaan puasa, bagaimana Anda dapat mengkategorikan kondisi ibadah puasa orang tersebut?
- Puasanya batal karena berkata kotor mengurangi pahala puasa.
 - Puasanya tetap sah secara fikih, namun tidak mendapatkan pahala sempurna. ✓
 - Puasanya sah, tetapi ia wajib beristighfar.
 - Puasanya batal dan ia wajib mengqadha.
16. **C4**= Seseorang sedang dalam perjalanan yang jauh sedangkan ia dalam kondisi berpuasa dan tidak sengaja muntah karena masuk angin. Setelah muntah, ia merasa sangat lemas dan tidak mampu melanjutkan perjalanan tanpa membatalkan puasanya. Berdasarkan kondisi tersebut, bagaimana anda menyikapi status puasanya?
- Puasanya batal dan harus mengqadha.
 - Boleh membatalkan puasanya jika lemas berat, karena dalam safar diperbolehkan berbuka. ✓
 - Puasanya makruh karena muntah.

- d. Melanjutkan puasanya meskipun lemas karena muntah tidak membatalkan puasa.
17. **C5=** Puasa Ramadhan adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang memenuhi syarat. Di antara alasan berikut, manakah yang paling tepat untuk menilai mengapa puasa Ramadhan memiliki keutamaan dibanding puasa sunnah lainnya, jika ditinjau dari tujuan syariat Islam?
- Karena puasa Ramadhan hanya dilakukan setahun sekali.
 - Karena puasa Ramadhan mampu membersihkan dosa-dosa kecil secara otomatis.
 - Karena puasa Ramadhan melatih kesabaran dan ketaatan dalam skala besar serta meningkatkan ketaqwaan. ✓
 - Karena pada bulan Ramadhan, pintu surga dibuka lebar dan pintu neraka ditutup rapat.
18. **C6=** Pak Herman sakit parah dan divonis dokter tidak akan sembuh. Ia merasa sedih karena tidak bisa berpuasa Ramadhan lagi. Jika Anda diminta memberikan saran kepada keluarga Pak Herman agar beliau tetap mendapatkan pahala sebagaimana orang yang berpuasa, saran apa yang paling tepat dan sesuai dengan ajaran Islam?
- Ia tetap wajib memaksakan diri berpuasa karena puasa adalah rukun Islam.
 - Ia tidak wajib berpuasa dan tidak perlu menggantinya, namun ia harus membayar fidyah setiap hari puasa yang ditinggalkan. ✓
 - Ia tidak wajib berpuasa dan tidak perlu fidyah karena sakitnya sangat parah.
 - Ia wajib mengganti puasanya setelah sembuh, meskipun itu sangat lama.
19. **C4=** Seseorang lupa berniat puasa Ramadan di malam hari dan baru teringat setelah Subuh. Di sisi lain, seseorang lain berniat puasa sunnah setelah Subuh karena baru diingatkan temannya. Berdasarkan kasus tersebut, bagaimana analisis Anda terhadap sah tidaknya kedua puasa tersebut?
- Kedua puasa tidak sah karena niat harus di malam hari.
 - Niat puasa Ramadhan tetap sah karena lupa, sedangkan puasa sunnah tidak sah.

- c. Puasa Ramadhan tidak sah karena niat harus sebelum Subuh, sedangkan puasa sunnah sah walaupun niat setelah Subuh. ✓
- d. Tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya.

20. **C5=** Imran berpuasa Ramadhan tetapi tidak mengetahui bahwa merokok membatalkan puasa. Ia tetap merokok di siang hari karena mengira yang penting tidak makan dan minum. Di akhir Ramadhan, ia baru tahu bahwa merokok membatalkan puasa. Bagaimana Anda dapat menilai kualitas puasa Imran?

- a. Sah, karena ia tidak tahu bahwa merokok membatalkan puasa
- b. Sah, karena ia tidak makan dan minum sepanjang hari.
- c. Sah, jika ia menambah puasa di hari lain sebagai ganti.
- d. Tidak sah, karena puasa batal jika melakukan hal yang membatalkan meskipun tidak tahu✓

LAMPIRAN 9 - DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Nurhayati, lahir di Battang pada tanggal 17 Mei 2003.

Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yumiadi dan ibu Rastia.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. S. Hasanuddin km.14 Battang Kecamatan Wara Barat. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 49 Mappatongko Palopo. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 11 Palopo dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Pada tahun 2021 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Berpikir Kritis Berbasis Platform *Educaplay* pada Pembelajaran Fikih kelas VIII B MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Strata Satu (S1).